

***PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY DENGAN
FINANCIAL MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA PELAKU UMKM STREET CULINARY DI
KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER***

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :
Firdausul Makrifah
NIM: 214105030047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

***PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY DENGAN
FINANCIAL MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA PELAKU UMKM STREET CULINARY DI
KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :
Firdausul Makrifah
NIM: 214105030047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

***PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY DENGAN
FINANCIAL MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA PELAKU UMKM STREET CULINARY DI
KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Firdausul Makrifah
NIM: 214105030047
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 19940304201903219

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY DENGAN
FINANCIAL MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA PELAKU UMKM STREET CULINARY DI
KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

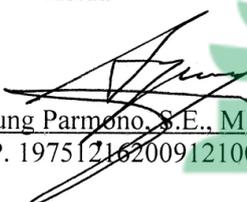
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris


Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP. 197512162009121002


Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

Anggota :

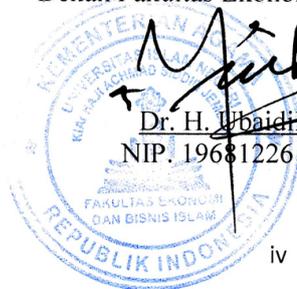
1. Dr. Nur Hidayat, S.E., M.M.
2. Nadia Azalia Putri, M.M.


()

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001



MOTTO

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya: (Yusuf) berkata, “Bercocok tanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan¹.



¹ “Surat Yusuf Ayat 47: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed April 29, 2025, <https://quran.nu.or.id/yusuf/47>.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do"\"a dari orang-orang tercinta, yang selalu memberikan support kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Selain itu skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Ayah (rianto) dan umi (azizah) yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang. terima kasih atas cinta yang tak pernah surut, doa yang tak pernah putus, pengorbanan yang tak pernah diminta balas dan segala hal yang telah diusahakan. Skripsi ini mungkin hanya langkah kecil, tapi setiap halamannya ada jejak kasih kalian. Semoga kelak, aku bisa membanggakan kalian sebagaimana kalian selalu menjadi kebanggaanku.
2. Kepada seluruh anggota keluarga besar terutama untuk nenek yang selalu memberikan doa, dukungan, serta cinta tanpa syarat. Terima kasih atas segala kasih sayang, motivasi, dan kebersamaan yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku.
3. Kepada sahabatku yeoja masjid (dinda, wardah, aini, oca, dila), Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang tak ternilai harganya selama 4 tahun ini. Kalian adalah bagian dari perjalanan ini, tempat berbagi cerita, semangat, dan inspirasi. Tanpa kalian, perjuangan ini tidak akan seberwarna ini.
4. Kepada teman-teman kelas akuntansi 5, terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

5. *Lastly To myself, I want to thank me. I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work, I want to thank me for never giving up, I want to thank me for trying to do more right things than wrong, I want to thank me for being myself all the time.*



ABSTRAK

Firdausul Makrifah, Nadia Azalia Putri, 2025 : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Intellectual Capital* terhadap *Business Sustainability* dengan *Financial Management* sebagai Variable Mediasi Pada Pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Intellectual Capital*, *Financial Management*, *Business Sustainability*, UMKM.

UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam membuka peluang kerja dan membantu pemerataan pendapatan masyarakat. Meski berperan besar, keberlangsungan usaha ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya pemahaman tentang keuangan, manajemen usaha yang belum tertata dengan baik, serta belum optimalnya pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Rumusan masalah: 1. Apakah *financial literacy*, *intellectual capital* dan *financial management* berpengaruh signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari? 2. Apakah *financial literacy* dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari? 3. Apakah *financial management* memediasi pengaruh *financial literacy* dan *intellectual capital* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari?

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *intellectual capital* dan *financial management* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari. 2. Untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *intellectual capital* terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari. 3. Untuk menganalisis kinerja *financial management* sebagai variable mediasi dalam pengaruh antara *financial literacy* dan *intellectual capital* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Penulis menggunakan software SmartPLS 4.0 untuk menganalisis dan menguji data, dengan 91 sample UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari. Hasil penelitian ini adalah: 1. *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *business sustainability*. 2. *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Business sustainability*. 3. *financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management*. 4. *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management*. 5. *financial management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability*. 6. *financial literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *business sustainability* melalui *financial management*. 7. *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap *business sustainability* melalui *financial management*.

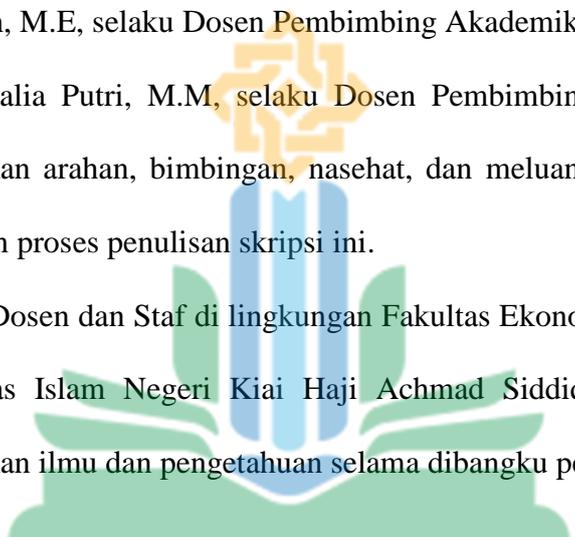
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah hirobbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Intellectual Capital* terhadap *Business Sustainability* dengan *Financial Management* sebagai Variable Mediasi Pada Pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Summersari”. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.EI. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dr. H. Fauzan, S. Pd., M. Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.L., M.S.i. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak, Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Dr. Sofiah, M.E, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Nadia Azalia Putri, M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, dan meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku perkuliahan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 06 Juni 2025

Firdausul Makrifah
214105030047

DAFTAR ISI

Hal.	
	HALAMAN JUDULi
	LEMBAR PERSETUJUANi
	LEMBAR PENGESAHAN.....ii
	MOTTOiv
	PERSEMBAHAN.....v
	ABSTRAKvii
	KATA PENGANTAR.....viii
	DAFTAR ISI.....x
	DAFTAR TABELxiii
	DAFTAR GAMBAR.....xv
	BAB I.....1
	PENDAHULUAN.....1
	A. Latar Belakang Masalah1
	B. Rumusan Masalah.....8
	C. Tujuan penelitian9
	D. Manfaat Penelitian10
	E. Ruang Lingkup Masalah12
	F. Definisi Operasional.....14
	G. Asumsi Penelitian17
	H. Hipotesis.....18
	I. Sistematika Pembahasan22

BAB II	24
KAJIAN PUSTAKA	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori.....	36
BAB III.....	70
METODE PENELITIAN	70
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	70
B. Populasi dan Sampel.....	71
C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	73
D. Analisis Data.....	76
BAB IV	84
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	84
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	84
B. Penyajian Data	86
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	99
D. Pembahasan.....	111
BAB V.....	126
PENUTUP.....	126
A. Simpulan	126
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130

Lampiran

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Angket Penelitian
4. Dokumentasi Penelitian
5. Hasil Uji dan Analisi SmartPLS
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Selesai Penelitian
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Surat Selesai Bimbingan
11. Biodata Penelitian



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. 1 Data UMKM di Indonesia Tahun 2018-2023	2
Tabel 1. 2 Indikator Penelitian	13
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2. 2 Karakteristik UMKM	68
Tabel 3. 1 Instrumen <i>Skala Likert</i>	73
Tabel 3. 2 Definisi dan Instrumen Penelitian	74
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Umur Responden	86
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	87
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	87
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Lama Usaha	88
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Status Usaha	88
tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	89
Tabel 4. 7 Hasil Statistic Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel <i>Financial Literacy</i>	91
Tabel 4. 8 Hasil Statistic Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel <i>Intellectual Capital</i>	93
Tabel 4. 9 Hasil <i>Statistic Deskriptif</i> Data Angket Jawaban Responden Variabel <i>Business Sustainability</i>	95
Tabel 4. 10 Hasil <i>Statistic Deskriptif</i> Data Angket Jawaban Responden Variabel <i>Financial Management</i>	97
Tabel 4. 11 <i>Outer Loading</i>	100

Tabel 4. 12 <i>Outer Loading</i> Setelah di Kalkulasi Ulang	103
Tabel 4. 13 Validitas Diskriminan Menggunakan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	104
tabel 4.14 Hasil <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	105
tabel 4. 15 Hasil Nilai <i>R-square</i>	105
tabel 4. 16 Hasil <i>Goodness Of Fit (GoF)</i>	106
Tabel 4. 17 Pengaruh Langsung (Hasil <i>T-statistic</i> dan <i>Probability Values</i>).....	107
Tabel 4.18 Pengaruh Tidak Langsung (Hasil <i>T-statistic</i> dan <i>Probability Values</i>).....	110



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Sumpalsari	78
Gambar 4. 2 Outer Model dan Inner Model	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Outer Model	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Outer Model Setelah di Kalkulasi Ulang	102
Gambar 4. 5 Boostraping	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya tidak hanya signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka kemiskinan.² Berdasarkan data tahun 2022 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, UMKM menunjukkan peran signifikan dalam perekonomian nasional dengan memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB Indonesia, yakni senilai Rp9.580 triliun. Di samping itu, sektor ini juga menjadi tulang punggung ketenagakerjaan dengan menyerap 97% tenaga kerja di seluruh Indonesia.³

Jumlah pelaku UMKM di Indonesia sendiri mencapai 65,5 juta unit atau sekitar 99% dari total unit usaha yang ada, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM. Angka ini menunjukkan bahwa keberadaan dan keberlangsungan UMKM memiliki pengaruh yang besar terhadap stabilitas ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah.⁴

² M.F Hidayatullah, Vera Susanti, and Raudhia Nur Salsabila Salsabila, "Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember," *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 02 (January 8, 2024): 1, <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>.

³ "- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia," accessed April 21, 2025, <https://ekon.go.id/cari?query=umkm>.

⁴ "- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia."

Tabel 1. 1
Data Jumlah UMKM Di Indonesia Tahun 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)	-	1,98%	-2,24%	2.28%	-0,70%	1,52%

Sumber: Kadin Indonesia. (2024). UMKM Indonesia: Data dan Statistik.

Di tingkat daerah, Kabupaten Jember mengalami lonjakan yang signifikan dalam jumlah UMKM. Jika pada tahun 2012 jumlahnya masih berada di angka 24.101 unit⁵ maka pada tahun 2022 melonjak menjadi sekitar 647.000 unit berdasarkan data Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM).⁶ Namun hasil data tersebut tidak secara keseluruhan mengingat data tahun 2023-2024 mungkin melebihi dari data terakhir. Lonjakan ini menunjukkan bahwa minat dan ketergantungan masyarakat terhadap UMKM, baik sebagai pelaku usaha maupun konsumen, semakin meningkat.

Salah satu subsektor UMKM yang mengalami pertumbuhan paling pesat adalah sektor *street culinary* atau sering disebut juga “kuliner jalanan”. *Street culinary* mengacu pada kegiatan usaha makanan dan minuman yang dijual di ruang terbuka seperti kaki lima, *food truck*, atau stand kecil di pinggir jalan dengan sistem *takeaway* atau *dine-in* sederhana.⁷ Jenis usaha ini

⁵ “BPS Kabupaten Jember,” accessed June 28, 2024, <https://jemberkab.bps.go.id/>.

⁶ “Kabupaten Jember Punya Kekuatan 647.000 UMKM Untuk Bangkitkan Perekonomian Rakyat - Surya.Co.Id,” accessed June 28, 2024, <https://surabaya.tribunnews.com/2022/11/12/kabupaten-jember-punya-kekuatan-647000-umkm-untuk-bangkitkan-perekonomian-rakyat>.

⁷ Anton Priyo Nugroho and Abd Rahman, “Digitalisasi dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2022, 1.

mudah dijalankan karena tidak membutuhkan modal besar, dapat dimulai oleh siapa saja, dan memiliki potensi *break even* yang relatif cepat.

Daya tariknya terletak pada kepraktisan produk, harga yang terjangkau, proses produksi yang sederhana, serta inovasi menu yang disesuaikan dengan selera lokal dan tren populer.⁸ Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini mengalami lonjakan popularitas akibat pengaruh media sosial seperti TikTok dan Instagram, di mana banyak produk makanan viral yang menarik perhatian konsumen,⁹ khususnya dari kalangan anak muda. Fenomena viral tersebut seringkali memberikan keuntungan instan bagi pelaku usaha, namun bersifat sementara karena sangat bergantung pada tren.

Ketergantungan pada tren ini membawa risiko besar bagi pelaku UMKM *street culinary*. Ketika tren makanan atau minuman tertentu memudar dan digantikan oleh tren baru, maka penjualan bisa mengalami penurunan drastis. Pelaku UMKM yang hanya mengandalkan momen viral tanpa memiliki perencanaan jangka panjang, strategi keuangan yang matang, serta kemampuan untuk berinovasi, akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan usahanya. Tantangan lain yang sering dihadapi adalah keterbatasan pengelolaan keuangan, kurangnya inovasi produk, rendahnya kualitas manajemen, keterbatasan promosi, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dan pengelolaan aset tidak berwujud. Akibatnya, tidak

⁸ Noratul Ikramah and Firdaus Mirza Nusuary, "Strategi Bertahan Pedagang Street Food Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kawasan Wisata Ulee Lheue Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala* 6 (2021): 3.

⁹ Ilham Hilal Ramadhan et al., "Analisis Teknik Digital Marketing Pada Aplikasi Tiktok (Studi Kasus Akun TikTok @jogjafoodhunterofficial)," *SOCIA Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 18 (2021): 50, 10.21831/socia.v18i1.40467.

sedikit UMKM yang mengalami stagnasi atau bahkan terpaksa gulung tikar. Untuk itu, peningkatan *financial literacy* (literasi keuangan) menjadi salah satu kunci penting dalam membangun *business sustainability* (keberlanjutan bisnis).

financial literacy memberikan kemampuan bagi pelaku UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, pembiayaan usaha, pengambilan keputusan investasi, hingga mitigasi risiko keuangan.¹⁰ Namun sayangnya, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hanya 49,68% masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman memadai tentang keuangan dasar. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa banyak pelaku UMKM belum memiliki kapasitas yang cukup dalam mengelola keuangan usahanya.¹¹

Selain *financial literacy*, *intellectual capital* (modal intelektual) juga menjadi aspek penting yang mendukung keberlanjutan UMKM. *Intellectual capital* mencakup tiga komponen utama: *human capital* (pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha), *structural capital* (sistem, proses, teknologi, dan budaya organisasi), serta *relational capital* (hubungan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan stakeholder lainnya).¹² Ketiga komponen ini, jika dimanfaatkan secara optimal, akan meningkatkan kapasitas inovasi, efisiensi

¹⁰ Mei Ruli Ninin Hilmawati and Rohmawati Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no. 1 (April 29, 2021): 135, <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>.

¹¹ Andi Asari M.A SIP., S.Kom., et al., *literasi keuangan* (malang: Madza Media, 2023), 2.

¹² Desak Nyoman Sri Werastuti, Rumanintya Lisaria Putri, and Eko Wahyono, *Pemberdayaan UMKM Berbasis Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 42.

kerja, dan daya saing UMKM.¹³ UMKM yang memiliki *intellectual capital* yang kuat akan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, menciptakan produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen, serta membangun loyalitas pelanggan.

Namun, memiliki *financial literacy* dan *intellectual capital* yang baik saja belum cukup. Keduanya harus diimplementasikan secara nyata melalui *financial management* (pengelolaan keuangan) yang baik dan terarah. *Financial management* menjadi jembatan penting yang menghubungkan *financial literacy* dan *intellectual capital* dengan *business sustainability*. Dengan *Financial management* yang efektif, pelaku UMKM dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien, mencatat dan mengawasi transaksi secara akurat, serta mengambil keputusan yang mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.¹⁴

Pemilihan Kecamatan Sumpi sebagai lokasi penelitian bukan tanpa alasan. Kecamatan ini merupakan pusat aktivitas pendidikan dan ekonomi di Kabupaten Jember. Di wilayah ini berdiri berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Jember, lembaga pendidikan, dan berbagai instansi lainnya yang menjadi pusat keramaian. Lingkungan ini menciptakan pasar yang sangat potensial, terutama dari segmen pelajar, mahasiswa, dan pekerja, bagi pelaku UMKM *street culinary*. Berdasarkan data tahun 2022, terdapat

¹³ Putu Satya Purnama Sari, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM Se-Kecamatan Tampaksiring)," 2021, 114.

¹⁴ Dicky Perwira Ompusunggu and Nina Irenetia, "Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan" 3, no. 2 (2023): 144.

sekitar 34.150 unit UMKM di Kecamatan Summersari,¹⁵ dan sebagian besar di antaranya bergerak di sektor makanan dan minuman. Lokasi ini juga memiliki tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi, serta gaya hidup yang cenderung konsumtif terhadap produk makanan instan dan kekinian. Namun, tingginya peluang usaha ini juga dibarengi dengan tingkat persaingan yang sangat ketat dan fluktuasi permintaan yang cepat berubah. Dominasi sektor kuliner terlihat semakin kuat dengan bertambahnya jumlah pedagang kaki lima, khususnya pada malam hari di berbagai wilayah.

Di Kecamatan Summersari, misalnya, kawasan Jalan Jawa telah berkembang menjadi salah satu pusat aktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kuliner di sekitar lingkungan kampus.¹⁶ Fenomena ini mencerminkan pertumbuhan sektor kuliner yang pesat dan menjadikan usaha *street culinary* sebagai salah satu pendorong ekonomi lokal yang potensial. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari studi yang telah dilakukan oleh Fitri Ainun Hardinah¹⁷ yang meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap *business sustainability* dengan *business performance* sebagai variabel mediasi pada UMKM di Jawa Timur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis, serta *business performance* terbukti memediasi sebagian hubungan tersebut.

¹⁵ Pemkab Jember, "JBigdata | Kabupaten Jember," 2023 2022, <https://portal-data.jemberkab.go.id/portal-86ebcf7f5ece4d2668535292012c30a0.html>.

¹⁶ "PKL di Wilayah Kampus Jember Menjamur, Dilema Antara Kebutuhan dan Masalah yang Ditimbulkan," accessed May 6, 2025, <https://k-radiojember.com/artikel/pkl-di-wilayah-kampus-jember-menjamur-dilema-antara-kebutuhan-dan-masalah-yang-ditimbulkan>.

¹⁷ Fitri Ainun Hardinah, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Sustainability Dengan Business Performance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Jawa Timur)" (skripsi, Universitas Airlangga, 2020).

Namun, ruang lingkup penelitian tersebut masih terbatas pada wilayah Jawa Timur dan belum melibatkan faktor lain yang juga relevan dalam konteks keberlanjutan usaha, seperti *financial literacy* dan *financial management*, yang dalam konteks UMKM kuliner dapat menjadi aspek krusial untuk menunjang ketahanan usaha di tengah perubahan ekonomi digital dan tren pasar yang dinamis. Dengan melihat kondisi di atas, maka penelitian ini menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan di Kecamatan Sumpalsari, khususnya pada pelaku UMKM *street culinary*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pengaruh *financial literacy* dan *intellectual capital* terhadap *business sustainability*, serta peran *financial management* sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata, baik secara teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen, maupun secara praktis sebagai rekomendasi kebijakan atau strategi pemberdayaan UMKM di daerah-daerah lain yang memiliki karakteristik serupa. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis merasa terdorong untuk mendalami topik ini melalui sebuah penelitian dengan judul “*Financial Literacy dan Intellectual Capital terhadap Business Sustainability dengan Financial Management sebagai Variabel Mediasi Pada Pelaku UMKM Street Culinary di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari?
3. Apakah *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari?
5. Apakah *financial management* berpengaruh signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari?
6. Apakah *financial management* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari?
7. Apakah *financial management* memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari?

C. Tujuan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, penentuan tujuan sangat penting sebagai petunjuk arah kegiatan penelitian. Tujuan ini telah disesuaikan agar konsisten dengan pokok masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui:¹⁸

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumpalsari.
2. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumpalsari.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumpalsari.
4. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumpalsari.
5. Untuk menganalisis pengaruh *financial management* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumpalsari.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 23.

6. Untuk menganalisis kinerja *financial management* sebagai variable mediasi dalam pengaruh antara *financial literacy* terhadap *business sustainability* pada UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari.
7. Untuk menganalisis kinerja *financial management* sebagai variable mediasi dalam pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *business sustainability* pada UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk pada kontribusi yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat ini ditujukan bagi peneliti, lembaga terkait, dan masyarakat umum. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang nyata dan realistis:¹⁹

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoritis terkait hubungan antara *financial literacy*, *intellectual capital*, dan *business sustainability*, serta peran *financial management* sebagai variabel mediasi. Hasilnya juga diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mendalami topik serupa, khususnya dalam konteks UMKM.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta kontribusi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait, antara lain:

¹⁹ Penyusun, 23.

a) Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan mengenai *financial literacy*, *intellectual capital*, *financial management*, serta kaitannya dengan *business sustainability*. Selain itu, penelitian ini juga melatih keterampilan riset ilmiah yang berguna bagi karier akademik dan profesional di bidang akuntansi dan manajemen bisnis.

b) Bagi pemilik UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi keuangan dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik bagi UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari, khususnya dalam meningkatkan *business sustainability* (keberlanjutan usaha) melalui pentingnya *financial literacy* dan pemanfaatan *intellectual capital*.

c) Bagi UIN KHAS JEMBER

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak yang signifikan dan dapat menjadi referensi serta koleksi pustaka bagi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang bisa digunakan sebagai sumber informasi bagi seluruh mahasiswa di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Ruang Lingkup Masalah

1. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, variabel merujuk pada komponen-komponen yang telah dipilih oleh peneliti untuk dianalisis, dengan harapan dapat menghasilkan informasi yang relevan yang akan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan.²⁰ Dalam penelitian kuantitatif, variabel dapat dibedakan berdasarkan dua ciri utama, yaitu posisi dan urutan waktu, serta cara pengukurannya.²¹ Berdasarkan waktu dan posisi atau letak variabel dalam hubungan antar variabel, variabel dapat diklasifikasikan menjadi tiga tipe dasar: variabel bebas (independen) (X), variabel terikat (dependen) (Y), dan variabel mediasi (*intervening*) (Z).²²

a) Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang diduga menjadi penyebab atau pemberi pengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen.²³ Variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya, variabel *financial literacy* (X₁) dan variabel *intellectual capital* (X₂).

b) Variabel Dependen (terikat)

Dalam sebuah penelitian, variabel dependen merujuk pada variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel

²⁰ Prof. Dr Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta Press, 2022), 38.

²¹ Adi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taufan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020), 16.

²² Prof. Dr Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (bandung: Alfabeta Press, 2020), 25.

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 12.

independen.²⁴ Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel *business sustainability* (Y) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

c) Variabel *Intervening* (mediasi)

Menurut Sugiyono, variabel mediator (*intervening*) adalah variabel yang menjembatani hubungan antara variabel independen dan dependen, serta menjelaskan bagaimana dan mengapa hubungan tersebut terjadi.²⁵ Peneliti menggunakan *financial management* (Z) sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini.

2. Indikator Variabel

Setelah menjelaskan variabel independen dan dependen, penting untuk memahami indikator variabel sebagai representasi empiris yang digunakan untuk merancang pertanyaan dalam pengumpulan data, guna memastikan pengukuran yang valid dan reliabel.²⁶ Berikut merupakan variabel indikator yang digunakan pada penelitian ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel 1. 2
Indikator Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber
Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Business Sustainability</i> dengan <i>Financial Management</i>	<i>Financial Literacy</i> (Literasi keuangan) (X_1)	a) <i>Financial Knowledge</i> b) <i>Financial Attitudes</i> c) <i>Financial Behavior</i>	OECD, (2023) ²⁷
	<i>Intellectual Capital</i> (Modal)	a) <i>Human Capital</i> b) <i>Structural Capital</i>	Akuba & hasmirati,

²⁴ Sugiyono, 25.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 27.

²⁶ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

²⁷ OECD, *OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy* (paris: OECD Publishing, 2023).

sebagai variabel mediasi Pada pelaku UMKM <i>Street Culinary</i> di Kecamatan Summersari.	intelektual) (X ₂)	c) <i>Relational Capital/ Costumer Capital</i>	(2021) ²⁸
	<i>Business Sustainability</i> (Keberlanjutan Bisnis) (Y)	a)Kompilasi rencana bisnis (<i>compilation of a business plan</i>). b)Menganalisis pesaing (<i>regular analiysis of competitor</i>). c)Kemudahan memasuki bisnis baru (<i>easy of venturing into a new business</i>). d) Pembaharuan rencana bisnis regular (<i>regular updating of business plan</i>)	Yuningsih et al. (2022) ²⁹
	<i>Financial Management</i> (Managemen keuangan) (Z)	a) Manajemen kas b) Kontrol Keuangan c) Perencanaan Keuangan	Ully (2023) ³⁰

Sumber: data diolah

F. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, satu variabel terikat dan satu variabel *intervening* (mediasi) dimana yang menjadi variabel bebas adalah *financial literacy*, *intellectual capital*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah *business sustainability* dan yang menjadi variabel

²⁸ Alfin Akuba, "Effect of Intellectual Capital on Financial Performance in Medium Small Businesses in Tilamuta District Boalemo District," *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 1 (2021).

²⁹ Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, and Andi Riyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM" 7, no. 2 (2022): 534.

³⁰ yosephin gepi ully, "Pengaruh Literasi Keuangan , Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM" (bandar lampung, UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA BANDAR LAMPUNG, 2023).

mediasi (*intervening*) adalah *financial management*. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. *Financial Literacy* (X_1)

Financial literacy adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berperan dalam memengaruhi sikap serta perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan.³¹ *Financial literacy* diperlukan bagi pelaku UMKM untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan, termasuk arus kas, utang, investasi, dan risiko keuangan.

2. *Intellectual Capital* (X_2)

Menurut Noor, *intellectual capital* adalah aset tak berwujud berupa pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan nilai tambah perusahaan. Namun, minat bisnis di Indonesia terhadap aspek-aspek seperti modal pelanggan, organisasi, dan manusia masih rendah.³² *Intellectual capital* dibagi menjadi tiga komponen utama yaitu *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*.³³ *Intellectual capital* diharapkan membantu pelaku usaha meningkatkan inovasi, kualitas produk atau

³¹ Fitri, Ali Jamaludin, and Rini Rostini, "Pengaruh Financial Literacy, Kontribusi Pemerintah, Serta Financial Resources Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Di Pasar Senen Purwakarta," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9 (2022): 4. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/382/300>.

³² Endang Syafitri and Irena Paramita Pramono, "Pengaruh Implementasi Intellectual Capital terhadap Keberlanjutan Usaha di Masa Pandemi | Jurnal Riset Akuntansi," *jurnal riset akuntansi*, 2022, 92, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/1265>.

³³ Danil Iqbatullah and nurkholis, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UKM Ekonomi Kreatif," *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 2023, 60, <https://doi.org/10.21776/reaksi.2024.3.1.264>.

layanan, serta membangun hubungan kuat dengan pelanggan guna menjaga kelangsungan bisnis.

3. *Business Sustainability* (Y)

Menurut Elkington, *business sustainability* adalah upaya perusahaan untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan guna mencapai profit, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan secara bersamaan.³⁴ *Business sustainability* adalah upaya mengurangi dampak lingkungan dan sosial untuk menjaga ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang serta mempertahankan kualitas di pasar global.³⁵ Kesimpulannya *Business sustainability* pada UMKM merupakan kemampuan untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang, dengan fokus pada inovasi, pengelolaan SDM dan pelanggan, serta pengembalian modal. Keberlanjutan diukur melalui profitabilitas, kesejahteraan karyawan, dan dampak lingkungan.³⁶

4. *Financial Management* (Z)

Financial management adalah pengelolaan keuangan perusahaan yang mencakup investasi, pendanaan, dan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.³⁷ Pengelolaan keuangan mencakup

³⁴ John Elkington, *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business* (Oxford: Capstone, 1997), 70–73.

³⁵ Luluk Zumaroh, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Business Sustainability Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kabupaten Jombang” (undergraduate, STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021), 17, <https://repository.stiedewantara.ac.id>.

³⁶ Bunga Permata Sari et al., “Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM,” *Owner* 6, no. 3 (July 2, 2022): 2840–2849, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>.

³⁷ Hosnul Ibadi, Nikmatul Masrurroh, and Munir Is’adi, “Financial Management Model in Realizing the Economic Independence of Islamic Boarding School,” *The Eastasouth Journal of*

aktivitas memperoleh, mendanai, dan mengelola aset untuk mencapai tujuan strategis.

Proses ini bertujuan meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya guna mengoptimalkan alokasi dana dan memaksimalkan nilai perusahaan.³⁸

Bisa disimpulkan bahwa *Financial management* penting untuk memastikan ketersediaan dana operasional dan pemanfaatan sumber daya secara efektif demi meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

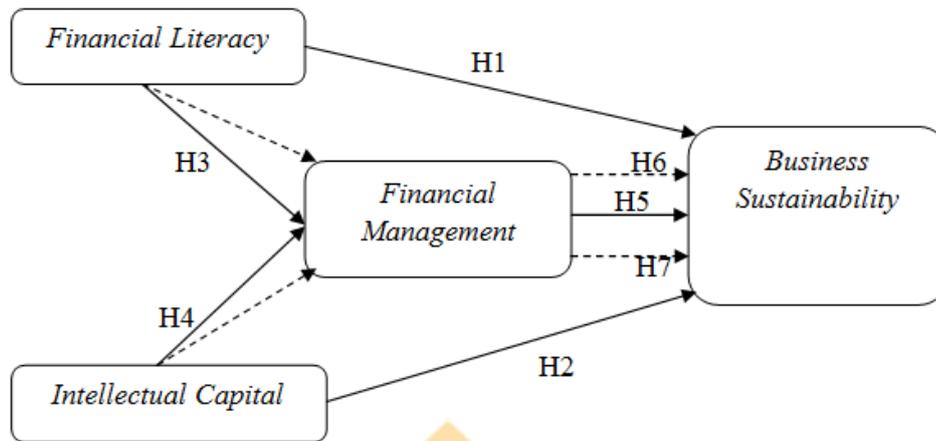
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang diterima peneliti sebagai landasan berpikir. Asumsi ini harus dinyatakan sebelum pengumpulan data untuk memperjelas fokus penelitian, menegaskan variabel utama, dan menyusun hipotesis.³⁹ Asumsi yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini bahwa *business sustainability* (Y) dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu, *financial literacy* (X₁) dan *intellectual capital* (X₂) yang di mediasi oleh *financial management* (Z).

Social Science and Humanities 2, no. 01 (October 31, 2024): 28, <https://doi.org/10.58812/esssh.v2i01.342>.

³⁸ Ni Made Suindari and Ni Made Rai Juniariani, "Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11 (2022): 148–54, <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.2020.148-154>.

³⁹ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

—————> : Pengaruh Langsung

- - - - -> : Pengaruh Tidak Langsung

H. Hipotesis

1. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Business Sustainability*

Menurut OJK, *financial literacy* memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik demi kesejahteraan.⁴⁰ Pemahaman tingkat literasi keuangan penting bagi pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan dan memudahkan akses pendanaan. Selain itu, pengetahuan tentang kinerja usaha yang baik juga

⁴⁰ Endah Finatariyani, Iin Rosini, and Nofriyanti Nofriyanti, "Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha dengan Keberlanjutan Usaha sebagai Variabel Intervening pada Sektor Usaha UMKM di Kota Depok," *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 7, no. 1 (January 1, 2024): 24, <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.780>.

membantu mendorong pertumbuhan bisnis UMKM.⁴¹ Uraian tersebut membantu peneliti dalam membentuk hipotesis pertama :

H₁: *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *Street Culinary* Di Kecamatan Sumbersari.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* dengan *Business Sustainability*

Intellectual capital adalah pengetahuan dan kemampuan berbasis informasi yang dimiliki organisasi, yang bernilai tinggi dan berkontribusi secara efektif terhadap kinerja.⁴² Pemilik UMKM perlu mengoptimalkan strategi *intellectual capital* karena berdampak positif pada kinerja bisnis..⁴³ Oleh karena itu, pemilik atau manajer sebaiknya fokus mengembangkan komponen *intellectual capital* sebagai aset tak berwujud. Uraian tersebut membantu peneliti dalam membentuk hipotesis kedua:

H₂ : *Intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *Street Culinary* Di Kecamatan Sumbersari.

3. Pengaruh *Financial Literacy* dengan *Financial Management*

Hipotesis ini menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management*. Penelitian Ihda Khoirunnisa dan Rochmawati menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan,

⁴¹ Baby Stephani Kasendah and Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM" 3, no. 1 (2019): 154.

⁴² Akuba, "Effect of Intellectual Capital on Financial Performance in Medium Small Businesses in Tilamuta District Boalemo District," 2021,67.

⁴³ Nika Esti Rahayu, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun," *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), Universitas Sebelas Maret, 2022, 2.*

semakin baik pengelolaan keuangan, dan sebaliknya, literasi yang rendah berdampak negatif pada manajemen keuangan.⁴⁴

H₃ : *Financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *Street Culinary* Di Kecamatan Sumpalsari.

4. Pengaruh *Intellectual Capital* dengan *Financial Management*

Intellectual capital meningkatkan kemampuan manajemen keuangan UMKM melalui pengetahuan, keterampilan, dan inovasi, yang mendukung pengambilan keputusan keuangan, efisiensi arus kas, dan strategi keuangan yang lebih baik. Semakin tinggi *intellectual capital*, semakin baik pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha.⁴⁵

H₄ : *Intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* Di Kecamatan Sumpalsari.

5. Pengaruh *Financial Management* dengan *Business Sustainability*

Financial management adalah proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan terkait keuangan untuk mengelola sumber daya secara efisien.⁴⁶ Bagi UMKM, manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga keberlanjutan, mendukung pertumbuhan,

⁴⁴ Ihda Rohmatin Khoirunnisa and Rochmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (2021): 210, <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>.

⁴⁵ Indra Lila Kusuma, "INTELLECTUAL CAPITAL : SALAH SATU PENENTU KEUNGGULAN BERSAING," *JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK* 16, no. 01 (February 10, 2017): 50, <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.21>.

⁴⁶ Ompusunggu and Irenetia, "Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan," 143.

dan menangkap peluang usaha di masa depan.⁴⁷ Uraian tersebut membantu peneliti dalam membentuk hipotesis:

H₅ : *Financial management* memiliki pengaruh signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* Di Kecamatan Sumpetersari.

6. Pengaruh *Financial Literacy* dengan *Business Sustainability* melalui *Financial Management*.

Financial literacy adalah pemahaman pelaku usaha tentang keuangan seperti pengelolaan dana, pembiayaan, dan pengambilan keputusan.⁴⁸ Literasi yang baik mendorong manajemen keuangan yang efektif, sehingga meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan usaha.⁴⁹

H₆ : *Financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability* melalui *financial management*.

7. Pengaruh *Intellectual Capital* dengan *Business Sustainability* melalui *Financial Management*.

Menurut Nguyen et al., *intellectual capital* berpengaruh tidak langsung terhadap keberlanjutan bisnis melalui *financial management* sebagai mediator. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan

⁴⁷ Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Ssyariah)," *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 2, no. 2 (April 25, 2024): 29, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>.

⁴⁸ Ida Ayu Agung Idawati and I Gede Surya Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar," *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (March 4, 2020): 2, <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.

⁴⁹ Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Ssyariah)," 29.

pemanfaatan *intellectual capital* untuk meningkatkan daya saing jangka panjang, seperti inovasi produk, teknologi, dan pelatihan karyawan.⁵⁰

H₇ : *Intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability* melalui *financial management*.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan ringkasan sementara dari isi skripsi yang bertujuan memberikan gambaran umum mengenai seluruh isi dan pembahasan yang disajikan. Skripsi ini secara umum terdiri dari lima bab, di mana setiap bab memiliki beberapa sub-bab yang saling berkaitan dan memperdalam pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk mempermudah pemahaman, berikut disajikan penjelasan singkat mengenai gambaran umum pembahasan skripsi ini.

Bab I : Dalam bagian BAB I Pendahuluan mencakup berbagai aspek penting, seperti latar belakang topik, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, serta hipotesis penelitian. Selain itu, bagian ini juga memuat sistematika pembahasan yang dirangkum dalam pendahuluan bab ini.

Bab II : Dalam bagian BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang penelitian sebelumnya dan studi teoritis yang berhubungan dengan *financial*

⁵⁰ Nguyet Thi Nguyen, "The Impact of Intellectual Capital on Service Firm Financial Performance in Emerging Countries: The Case of Vietnam," *Vietnam Institute for Development Strategies—Ministry of Planning and Investment (MPI)* 15 (2023): 9, <https://doi.org/10.3390/su15097332>.

literacy, intellectual capital, financial management dan *business sustainability* dijelaskan dalam tinjauan literatur bab ini.

Bab III : Dalam bagian BAB III METODE PENELITIAN ini memuat penjelasan mengenai metodologi yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, metode serta instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan dijelaskan secara rinci dalam bab ini.

Bab IV : Dalam bagian BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS berisi deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh *financial literacy* dan *intellectual capital* terhadap *business sustainability* dengan *financial management*, dan mengidentifikasi variabel mana saja yang berpengaruh terhadap *business sustainability*.

Bab V : dalam bagian V PENUTUP berisi kesimpulan dan saran tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti :

1. Penelitian oleh Ainun Tamara (2024), IAIN Parepare yang berjudul “*Pengaruh Intellectual Capital dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Financial Behavior pada UMKM Kota Parepare*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Parepare baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan pembagian kuesioner kepada 100 UMKM di Kota Parepare sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah secara parsial, kedua variabel bebas yakni *intellectual capital* dan literasi keuangan syariah keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu *financial behavior*. Begitu pula secara simultan,

intellectual capital dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.⁵¹

2. Penelitian oleh Ayang Maubi Yuliani Makmur, Puji Isyanti, Neni Sumarni yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Karawang Kulon*”, 2024.

Perkembangan UMKM yang pesat masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal manajemen keuangan. Banyak pelaku usaha di Karawang Kulon yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Karawang Kulon, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini Menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 25, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, baik secara terpisah maupun bersama-sama pada UMKM Kuliner di wilayah tersebut.⁵²

⁵¹ ainun tamara, “Pengaruh Intellectual Capital dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behavior pada UMKM Kota Parepare” (skripsi, parepare, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2024).

⁵² Ayang Maubi Yuliani Makmur, Puji Isyanti, and Neni Sumarni, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Kelurahan Karawang Kulon,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5 (2024): 2, <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5245>.

3. Penelitian oleh Ahmad Idris (2024), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “ *Financial Literacy Sebagai Pemediasi Pengaruh Intellectual Capital Dan Risk Attitude Terhadap Business Sustainability*”.

Penelitian ini mengeksplorasi kontribusi literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis di industri kreatif batik di Jawa Timur, serta hubungannya dengan *intellectual capital* dan sikap risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan teoritis antara *intellectual capital* dan sikap risiko, serta untuk mengatasi kurangnya penelitian tentang literasi keuangan dan keberlanjutan bisnis di sektor ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 222 pelaku industri kreatif batik yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan *software* AMOS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis, tetapi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Selain itu, sikap risiko terbukti berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan keberlanjutan bisnis. Literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai mediator antara *intellectual capital* dan sikap risiko dengan keberlanjutan bisnis, menjadikannya faktor penting

dalam model penelitian yang signifikan baik secara teoretis maupun empiris.⁵³

4. Penelitian oleh Tasya Ananda Putri (2024), Universitas Jambi yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Intervening.(Studi kasus: Street Culinary di kawasan Car Free Night di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi)*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) di kawasan *car free night* Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Penelitian ini juga mengevaluasi peran kinerja usaha sebagai variabel *intervening* dalam hubungan antara literasi keuangan dan keberlangsungan UMK. Populasi penelitian terdiri dari 87 UMK di bidang kuliner yang berdomisili di Kecamatan Kota Baru, dengan sampel sebanyak 49 UMK yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, seperti lokasi dan durasi usaha minimal 3 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan metode *path analysis* dan *partial least square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMK, serta kinerja usaha

⁵³ Ahmad Idris, “Financial Literacy Sebagai Pemediasi Pengaruh Intellectual Capital Dan Risk Attitude Terhadap Business Sustainability” (skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2024).

memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMK secara positif dan signifikan.⁵⁴

5. Penelitian oleh Aminullah Syuhada (2022), UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Usaha UMKM di Kota Sukoharjo*”.

Penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi dan uji t untuk menguji hipotesis dan mengambil populasi sekaligus sampel penelitian yaitu pelaku UMKM di bidang makanan dan minuman 12 kecamatan di kabupaten Sukoharjo sejumlah 100 responden secara *purposive random sampling* dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha dan dalam mempertahankan keberlanjutan UMKM. Semakin tinggi penguasaan literasi keuangan pemilik atau pelaku UMKM, semakin bagus pengelolaan usaha tersebut, semakin mampu meningkatkan kinerja usaha dan mempertahankan keberlanjutan usaha.⁵⁵

⁵⁴ Tasya Ananda Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus: Street Culinary Di Kawasan Car Free Night Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi)” (skripsi, jambi, UNIVERSITAS JAMBI, 2024).

⁵⁵ aminullah syuhada, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha UMKM Di Kota Sukoharjo” (skripsi, UIN Raden Mas Raid Surakarta, 2022).

6. Penelitian oleh Nika Esti Rahayu (2022), Universitas Sebelas Maret yang berjudul “ *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Madiun*”.

Penelitian ini bertujuan menguji Pengaruh *intellectual capital* yang meliputi: *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* Terhadap Kinerja UMKM di Kota Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kategori makanan dan minuman yang terdaftar pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Madiun. Sampel penelitian ini berjumlah 56 UMKM. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi lapangan melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil Selain itu, *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.⁵⁶

7. Penelitian oleh Muhammad Ilham Naufal dan Eko Purwanto yang berjudul “*Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember)*”, 2022.

⁵⁶ Rahayu, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun.” *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, Universitas Sebelas Maret, 2022, <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2433>.

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, termasuk perubahan politik dan pandemi, harapan terhadap UMKM untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia semakin meningkat. Sektor UMKM, sebagai pendorong utama perekonomian, masih menghadapi berbagai masalah keuangan yang belum teratasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Kabupaten Sumbersari, Jember, Jawa Timur. Subjek survei terdiri dari pelaku bisnis di industri makanan dan minuman, dengan sampel 35 responden yang diambil menggunakan metode *non-probability saturation sampling*. Analisis data dilakukan dengan metode *partial least square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berkontribusi pada kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM, meskipun kinerja usaha tetap berdampak pada keberlangsungan usaha.⁵⁷

8. Penelitian oleh Sri Zaniarti, Sienly Veronica, Raden Arvi Arsyntania yang berjudul “*The Effect of Financial Literacy on the Sustainability of Micro, Small, and Medium, Enterprises with Access to Finance as a Mediating Variable*” 2022.

Selama pandemi, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penurunan daya beli masyarakat menyebabkan banyak UMKM mengalami masalah, bahkan ada yang gulung tikar. Untuk bertahan dalam situasi ini, pelaku usaha perlu memiliki literasi keuangan yang baik agar mampu

⁵⁷ Muhammad Ilham Naufal and Eko Purwanto, “Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember),” : *Jurnal Administrasi Bisnis* 16 (2022).

mengelola dana dan menjaga keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha, dengan akses terhadap keuangan sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian diambil dari 203 UMKM di Kabupaten Bandung Barat menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data dianalisis menggunakan *path analysis* dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada keberlanjutan usaha, namun akses terhadap keuangan tidak memediasi hubungan tersebut.⁵⁸

9. Penelitian oleh Fitri Ainun Hardinah (2020), Universitas Airlangga yang berjudul “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Sustainability dengan Business Performance sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada UMKM di Jawa Timur)*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) serta peran mediasi kinerja bisnis (*business performance*) dalam hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode SEM-PLS untuk mengolah data yang diperoleh dari 181 pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Data dikumpulkan melalui kuesioner secara online, kunjungan lapangan, serta pameran UMKM, dan dianalisis menggunakan *software WarpPLS 5.0*. Hasilnya

⁵⁸ Sri Zaniarti, Sienly Veronica, and Raden Arvi Arsyntania, “The Effect of Financial Literacy on the Sustainability of Micro, Small, and Medium, Enterprises with Access to Finance as a Mediating Variable,” *the international journal of management science and business administration* 9, no. 1 (2022): 17–31, <https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.91.1002>.

menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis, dengan kinerja bisnis memediasi sebagian dari pengaruh tersebut. Penelitian ini dibatasi pada UMKM di Jawa Timur, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku untuk wilayah lain. Temuan utama penelitian ini adalah bahwa *intellectual capital* yang lebih tinggi meningkatkan keberlanjutan bisnis, dan pentingnya pengelolaan *intellectual capital* dalam menghadapi era ekonomi digital. Selain itu, peran kinerja bisnis sebagai variabel mediasi masih jarang diteliti, terutama dalam konteks UMKM di Jawa Timur.⁵⁹

10. Penelitian oleh Irwan Fathurrahman, Ichi, Asep Kurniawan yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang*”, 2020.

Banyak pelaku UMKM di Indonesia belum mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik, seperti memisahkan keuangan usaha dari kebutuhan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Subang. Sampel penelitian ini terdiri dari 120 pelaku usaha mikro yang dipilih menggunakan metode *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi

⁵⁹ Hardinah, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Sustainability Dengan Business Performance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Jawa Timur).”

keuangan dan sikap terhadap uang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan pengetahuan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁶⁰

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ainun Tamara (2024)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap <i>Financial Behavior</i> pada UMKM Kota Parepare	a) Variabel bebas: <i>Intellectual Capital</i> , Literasi keuangan syariah b) Metode penelitian	a) Variabel terikat: <i>Financial Behavior</i> b) Lokasi penelitian
2.	Ayang Maubi Yuliani Makmur, Puji Isyanti, Neni Dumarni (2024)	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Karawang Kulon	a) Variabel bebas: literasi keuangan b) Metode penelitian c) Objek penelitian	a) Variabel bebas: sikap keuangan b) Variabel terikat: Perilaku pengelolaan keuangan
3	Ahmad Idris (2024)	<i>Financial Literacy</i> Sebagai Pemediiasi Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Risk Attitude</i> Terhadap <i>Business</i>	a) variabel bebas: <i>Intellectual Capital</i> c) variabel terikat: <i>Business Sustainability</i>	a) Variabel bebas: <i>Risk Attitude</i> b) Variabel <i>Intervening: Financial Literacy</i>

⁶⁰ Irwan Fathurrahman, Ichi Ichi, and Asep Kurniawan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang," *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)* 02, no. 01 (2020), <https://doi.org/10.35310/jass.v2i01.615>.

		<i>Sustainability</i>	d) Metode penelitian	
4	Tasya Ananda Putri (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel <i>Intervening</i> . (Studi kasus: <i>Street Culinary</i> di kawasan <i>car free night</i> di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi)	a) Variabel bebas: literasi keuangan b) Variabel terikat: keberlangsungan usaha c) Metode penelitian d) Objek penelitian	a) Variabel <i>intervening</i> : kinerja usaha b) Lokasi penelitian
5	Aminullah Syuhada (2022)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM di Kota Sukoharjo	a) Variabel bebas: literasi keuangan b) Variabel terikat: keberlangsungan usaha c) Metode penelitian d) Objek penelitian	a) Variabel terikat: kinerja usaha b) Lokasi penelitian
6	Nika Esti Rahayu (2022)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Madiun	a) Variabel bebas: <i>Intellectual Capital</i> b) Metode penelitian	a) Variabel terikat: kinerja usaha b) Lokasi penelitian
7	Muhammad Ilham Naufal dan Eko Purwanto (2022)	Dampak literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM (studi kasus industri F&B)	a) Variabel bebas: literasi keuangan b) Variabel terikat: keberlangsungan usaha c) Metode	a) variabel terikat: kinerja usaha

		Kecamatan Sumbersari Jember),	penelitian d) Lokasi penelitian	
8	Sri Zaniarti, Sienly Veronica, Raden Arvi Arsytania (2022)	“ <i>The Effect of Financial Literacy on the Sustainability of Micro, Small, and Medium, Enterprises with Access to Finance as a Mediating Variable</i> ”	a) Variabel bebas: <i>Financial Literacy</i> b) Variabel terikat: <i>Business Sustainability</i> c) Metode penelitian	a) Variabel <i>Intervening: Access to Finance</i>
9	Fitri Ainun Hardinah (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Business Sustainability</i> dengan <i>Business Performance</i> sebagai variabel mediasi (studi empiris pada UMKM di Jawa Timur)	a) Variabel bebas: <i>Intellectual Capital</i> b) Variabel terikat: <i>Business Sustainability</i> c) Metode penelitian d) Objek penelitian	a) Variabel <i>Intervening: Business Performance</i> b) Lokasi penelitian
10	Irwan Fathurrahman, Icih, Asep Kurniawan (2020)	Pengaruh literasi keuangan, sikap <i>Love of Money</i> , dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Kabupaten Subang	a) Variabel bebas: literasi keuangan b) Metode penelitian c) Objek penelitian	a) Variabel bebas: sikap <i>Love of Money</i> b) Pengetahuan laporan keuangan c) Variabel terikat: perilaku pengelolaan keuangan

Sumber : Data kajian terdahulu yang diolah

Tinjauan literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan beragam pengaruh *financial literacy* dan *intellectual capital* terhadap berbagai aspek seperti perilaku keuangan, kinerja usaha, dan

keberlanjutan usaha pada UMKM. Penelitian-penelitian tersebut memberikan pemahaman yang penting tentang relevansi *financial literacy* dan *intellectual capital* bagi UMKM, termasuk bagaimana variabel-variabel ini dapat memengaruhi *business sustainability* melalui kinerja atau perilaku *financial management* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan berbagai metode analisis seperti SPSS, SEM, dan PLS, menyesuaikan dengan kompleksitas model yang diajukan. Hasilnya menegaskan pentingnya *financial literacy* dan *intellectual capital* bagi UMKM, khususnya di sektor *street culinary*. Penelitian-penelitian tersebut dapat menjadi referensi kuat untuk merancang model penelitian dan metodologi yang sesuai, termasuk memilih variabel mediasi yang relevan serta teknik analisis data yang mendukung hipotesis penelitian peneliti.

B. Kajian Teori

1. *Resource-Based View* (RBV)

Teori *resource-based view* (RBV) adalah konsep manajemen strategis yang menekankan pentingnya sumber daya internal perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.⁶¹ Teori ini menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh keunggulan ekonomi

⁶¹ Hesty Aisyah, Sari Puspita, and Elizamiharti Elizamiharti, "Resource-Based View: Strategi UMKM di Sumatera Barat untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif," *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara* 5, no. 2 (December 1, 2022): 109–20, <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>.

dan mempertahankan posisi kompetitifnya dengan memanfaatkan sumber daya yang unik, langka, dan sulit ditiru oleh pesaing.⁶²

RBV pertama kali diperkenalkan oleh Edith Penrose, dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Jay B. Barney, yang menekankan bahwa aset-aset internal perusahaan, seperti kapabilitas, keterampilan, dan pengetahuan, dapat menjadi penentu utama keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.⁶³ Dalam manajemen strategis, perspektif bahwa sumber daya adalah faktor penentu keberlangsungan organisasi, seperti kemampuan untuk bersaing dan bertumbuh, dikenal sebagai *resource-based view* (RBV). RBV adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi keunggulan strategis suatu perusahaan melalui evaluasi kombinasi aset, keahlian, kapabilitas, dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan.⁶⁴

Resource based view dianggap sebagai pendekatan manajemen yang efektif. Berdasarkan studi oleh J. Mahoney & J. Rajendran, teori *resource based* ini dapat dikaji dari tiga perspektif utama. Pertama, melalui konsep strategi manajemen yang mencakup keunggulan kompetitif sebagai dasar RBV, termasuk teori terkait imbal hasil dan kinerja dalam strategi.

⁶² Febianti Aslamiyah et al., "Pendekatan Resource-Based View (RBV) Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan," *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1 (2024): 177.

⁶³ Maria Veronika J. Tielung, Merlyn Mourah Karuntu, and Reitty Lilyanny Samadi, "Pengaruh TQM Terhadap Keunggulan Bersaing Yang Dimediasi Oleh Resource-Based View Pada Perusahaan Pengolahan Ikan Di Kota Bitung," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)* 11 (2024): 146–59, <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.54404>.

⁶⁴ Moh Taufiqur Rohman et al., "Penerapan Konsep RBV (Resources Based View) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Pada Home Industry Hori Sejahtera Mie Lidi," *Journal of Business, Management and Accounting* 4 (2022): 27–37, <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4050>.

Kedua, pendekatan RBV dalam konteks organisasi ekonomi, mencakup teori keagenan positif, hak kepemilikan, biaya transaksi, serta ekonomi evolusioner. Ketiga, pendekatan RBV yang berfokus pada analisis organisasi industri.⁶⁵ RBV menyatakan bahwa untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, perusahaan perlu memiliki sumber daya kunci yang memiliki karakteristik khusus, seperti bernilai dan sulit untuk ditiru. Keunggulan dapat dicapai jika perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya ini secara efektif.⁶⁶ RBV menekankan pentingnya pilihan strategis dalam mengelola mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya utama, termasuk sumber daya manusia, untuk memaksimalkan nilai perusahaan.⁶⁷

2. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah pengembangan dari *theory of reasoned action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991, dengan menambahkan konstruk berupa persepsi kendali perilaku. *theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan bahwa niat untuk berperilaku dapat memicu perilaku yang dilakukan oleh individu. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi niat berperilaku, yaitu keyakinan tentang perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol.⁶⁸

⁶⁵ Rima Elya Dasuki, "Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View," *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 3 (November 1, 2021): 447, <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>.

⁶⁶ Febianti Aslamiyah et al., "Pendekatan Resource-Based View (RBV) Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan," 178.

⁶⁷ Elya Dasuki, "Manajemen Strategi," 447–54.

⁶⁸ "Theory of Planned Behavior," *Change Theories Collection*, accessed April 23, 2025, https://ascnhighered.org/ASCN/change_theories/collection/planned_behavior.html.

Keyakinan tentang perilaku mencakup rasa percaya dan penilaian terhadap hasil dari suatu perilaku, yang pada akhirnya dapat membentuk sikap individu Keyakinan normatif yaitu rasa yakin yang dimiliki individu terhadap harapan normatif pribadi atau orang lain Keyakinan kontrol merujuk pada tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang, yang berasal dari pengalaman masa lalu atau faktor lain yang mendukung atau menghalangi persepsi terhadap perilaku tertentu.⁶⁹ Keyakinan ini akan membentuk variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan.⁷⁰ Dalam *theory of planned behavior*, niat individu untuk melakukan suatu perilaku dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi tindakan tersebut.

3. *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

Financial literacy atau melek keuangan merupakan kemampuan seseorang atau tingkat pemahaman masyarakat mengenai bagaimana cara uang bekerja. *financial literacy* menjadi salah satu aspek penting yang perlu dimiliki pelaku usaha karena bisa menjadi pondasi awal untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan bisnis secara menyeluruh.⁷¹

Menurut OJK, *financial literacy* juga berarti peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan, dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang

⁶⁹ Nuri purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace* (malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 6.

⁷⁰ Maharriffyan Maharriffyan and Rachmawati Meita Oktaviani, "kajian Perilaku Pajak UMKM dari Perspektif Theory of Planned Behavior," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 14, no. 2 (August 28, 2021): 126–35, <https://doi.org/10.30813/jab.v14i2.2550>.

⁷¹ Lilik Farida et al., "How Financial Literacy, Innovation Capability, and Human Capital Affect Competitive Advantage and Performance: Evidence from Creative MSMEs," *Jurnal internasional penelitian ilmiah dan teknologi*, 11, 8 (2019): 1.

tercermin dalam sikap dan perilaku individu.⁷² Menurut OECD, *financial literacy* merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku finansial yang diperlukan bagi individu untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak, yang pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan finansial.⁷³ Literasi keuangan dapat mendorong seseorang untuk lebih rutin menyusun laporan keuangan usaha mereka. Pengusaha yang menghasilkan laporan keuangan secara teratur dan akurat cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik, mampu memenuhi kewajiban pinjaman, dan meningkatkan kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang.⁷⁴

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam kestabilan dan keberlanjutan usaha. Menurut Anggraeni, *financial literacy* memengaruhi cara seseorang berpikir tentang situasi keuangan dan berdampak pada pengambilan keputusan strategis terkait keuangan serta pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha dan sangat penting bagi kinerja dan keberlanjutan usaha.

Memiliki pengetahuan yang baik mengenai keuangan dapat membantu setiap individu dalam merencanakan keuangan dengan baik dan menghindari masalah keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan setiap individu perlu ditingkatkan agar mereka dapat membuat keputusan

⁷² Hilmawati and Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," 138.

⁷³ OECD, *OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy*.

⁷⁴ Idawati and Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar," March 4, 2020, 4.

keuangan yang tepat dan mengelola keuangan pribadi dengan optimal.⁷⁵ Seiring berkembangnya sistem keuangan, literasi keuangan berbasis syariah muncul sebagai pemahaman yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, menawarkan alternatif terhadap literasi keuangan konvensional. Literasi keuangan syariah menekankan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta mendorong keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan.⁷⁶

Prinsip-prinsip ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah (2:275):⁷⁷

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



"Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya

⁷⁵ Lilik Ambarwati and Lukia Zuraida, "Pengaruh Financial Literacy terhadap Business Sustainability pada UMKM Desa Panggung Harjo," *jurnal kajian bisnis* 28, no. 1 (2020): 4.

⁷⁶ Didi Sudira, "Optimalisasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Fotokopi dan ATK Rijan Pacet: Sebuah Analisis Strategis," *FADZAT jurnal ekonomi syariah*, 2023, 2, <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1907>.

⁷⁷ "Surat Al-Baqarah Ayat 275: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," accessed April 18, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>.

(terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya."

Ayat ini menegaskan pentingnya menghindari praktik riba dalam aktivitas ekonomi, yang menjadi dasar utama dalam literasi keuangan syariah. Sistem ini mengedepankan keadilan dan keberkahan dalam pengelolaan harta, serta menuntut transparansi dan tanggung jawab dalam setiap transaksi keuangan.⁷⁸ Selain itu, literasi keuangan syariah tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan duniawi, tetapi juga memperhatikan keberkahan dan tanggung jawab sosial. Hal ini tercermin dalam Surah Al-Baqarah (2:282) yang menganjurkan pencatatan transaksi untuk menjaga kejelasan dan keadilan.⁷⁹

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya..."

Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi panduan bagi individu dan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara bijak dan sesuai dengan syariat Islam, menciptakan keseimbangan antara aspek material dan spiritual dalam kehidupan.⁸⁰ Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy*, baik konvensional maupun syariah, memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan individu dan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara bijak. *financial literacy*

⁷⁸ Karyn Tri Juniaswati and Isnain Murdiansyah, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 1 (August 12, 2022): 118, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.15273>.

⁷⁹ "Surat Al-Baqarah Ayat 282: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," accessed April 23, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>.

⁸⁰ Wahid Wachyu Adi Winarto and Fatimatul Falah, "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. Vol 1 No 2 (2020): JPS (Jurnal Perbankan Syariah)-October (2020): 150–61.

yang baik memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat, penyusunan laporan keuangan yang akurat, dan mendukung keberlanjutan usaha.⁸¹ Sementara itu, literasi keuangan syariah menawarkan pendekatan berbasis prinsip Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, menciptakan keseimbangan antara aspek material dan spiritual dalam aktivitas ekonomi.

Menurut otoritas jasa keuangan (OJK) membagi hasil *survei* tingkat *financial literacy* di Indonesia menjadi 4 kategori, diantaranya:⁸²

- a) *Well Literate*, berarti seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk-produk yang ditawarkan, termasuk fitur dan manfaat dari jasa keuangan tersebut. Selain itu, individu tersebut juga memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan yang ada.
- b) *Sufficient Literate*, berarti seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan.
- c) *Less Literate*, seseorang hanya mempunyai pemahaman mengenai lembaga jasa keuangan, produk, dan layanan keuangan.

⁸¹ Ida Ayu Agung Idawati and I Gede Surya Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar," *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (March 4, 2020): 2, <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.

⁸² herdiana,R, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 2 (2021): 177.

d) *Not literate*, yakni Tidak mempunyai pemahaman dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, produk, dan layanan keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.⁸³

Terdapat beberapa aspek penting dalam literasi keuangan yang perlu dikuasai oleh setiap individu agar mampu mengelola keuangan dengan bijak. Aspek-aspek tersebut meliputi:

a) Pengetahuan dasar keuangan

Ini mencakup pemahaman dasar tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi. Beberapa indikator dalam aspek ini antara lain: memahami manfaat mengelola keuangan pribadi, mengetahui cara membuat perencanaan keuangan, mengenali tingkat likuiditas suatu aset, memahami apa itu aset bersih, serta mampu membedakan antara pengeluaran dan pemasukan.

b) Tabungan dan pinjaman

Aspek ini berkaitan dengan pengetahuan tentang menabung dan meminjam di lembaga keuangan. Indikatornya meliputi: memahami cara kerja bunga majemuk, mengetahui karakteristik deposito, memahami cara kerja bunga dan penggunaan kartu kredit, serta mengerti faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit seseorang.

⁸³ herdiana,R, 177.

c) Asuransi

Pengetahuan tentang asuransi juga menjadi bagian penting dalam *financial literacy*. Ini termasuk pemahaman mengenai berbagai produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan. Beberapa indikatornya mencakup: mengetahui cara kerja premi asuransi (baik kendaraan maupun kesehatan), memahami jenis-jenis asuransi jiwa, dan mengerti kelompok masyarakat mana yang paling berisiko dan membutuhkan perlindungan asuransi.

d) Investasi

Aspek terakhir berkaitan dengan pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi dan risikonya. Individu perlu memahami pengaruh suku bunga terhadap harga obligasi, pentingnya investasi jangka panjang (termasuk untuk pendidikan), mengenali risiko yang ada dalam berinvestasi, dan mengetahui siapa saja yang cocok berinvestasi di instrumen berisiko tinggi seperti reksadana.

Indikator penelitian mengenai *financial literacy* menurut OECD, terdiri dari:⁸⁴

a) *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan)

Pengetahuan keuangan adalah salah satu bagian penting dari literasi keuangan. Dengan memiliki pengetahuan ini, seseorang bisa lebih mudah membandingkan berbagai produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, sehingga dapat membuat

⁸⁴ OECD, *OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy*.

keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhannya. Pengetahuan keuangan mencakup beberapa hal, seperti pemahaman dasar tentang keuangan, cara mengatur keuangan, penggunaan kredit dan pengelolaan utang, kebiasaan menabung dan berinvestasi, serta pentingnya perlindungan melalui asuransi.

b) *Financial Behavior* (perilaku keuangan)

Tindakan dan kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan tingkat kesejahteraannya, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, biasanya akan tercermin dari perilaku yang positif, seperti merencanakan pengeluaran dengan bijak dan membangun perlindungan finansial.

Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki pemahaman keuangan yang cukup, bisa saja ia terbiasa menggunakan kartu kredit secara berlebihan, menunda pembayaran tagihan, tidak membuat rencana keuangan, atau langsung membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan. Beberapa indikator perilaku keuangan yang sehat antara lain adalah membayar tagihan tepat waktu, rutin mencatat pengeluaran, mampu mengendalikan belanja, menabung setidaknya sebulan sekali, memiliki dana darurat, serta mempertimbangkan secara matang sebelum membeli sesuatu.

c) *Financial Attitude* (sikap keuangan)

Sikap keuangan mencerminkan pandangan atau pendirian seseorang terhadap uang dan perencanaan keuangan di masa depan. Umumnya, sikap ini diukur melalui pernyataan-pernyataan yang harus dijawab dengan tingkat persetujuan, apakah seseorang setuju atau tidak setuju terhadap pandangan tertentu terkait keuangan. Beberapa hal yang menjadi indikator dalam sikap keuangan meliputi kemampuan mengontrol pengeluaran, kesadaran akan pentingnya menabung secara rutin, kebiasaan membandingkan manfaat dari layanan keuangan yang tersedia, kesadaran akan perlunya dana darurat, serta pentingnya memiliki tujuan keuangan yang jelas.

4. *Intellectual Capital* (Modal Intelektual)

Konsep *Intellectual capital* atau modal intelektual mulai berkembang seiring dengan diterbitkannya PSAK No. 19 Tahun 2000 tentang aset tidak berwujud. Meskipun istilah *intellectual capital* tidak disebutkan secara langsung dalam standar tersebut, keberadaan dan pentingnya sudah mulai mendapat perhatian.⁸⁵ *intellectual capital* adalah kumpulan aset tak berwujud, termasuk sumber daya, kemampuan, dan kompetensi, yang dapat mendorong kinerja organisasi dan menciptakan nilai.⁸⁶

Aset tidak berwujud sendiri diartikan sebagai aset non-moneter yang dapat diidentifikasi, tidak memiliki bentuk fisik, dan dimiliki untuk

⁸⁵ Muhammad Azhari Ramadhan, Universitas Bina Darma, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang" 3, no. 2 (2020): 78.

⁸⁶ muhammad aryo arifin, "Intellectual Capital Terhadap Porfitabilitas Perusahaan Consumer Goods," *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)* 2 (2020): 82.

digunakan dalam menghasilkan atau menyediakan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain, ataupun untuk kepentingan administratif. Modal intelektual mencakup pengetahuan, informasi, ide, dan pengalaman yang dimiliki seseorang atau organisasi, yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah bagi usaha. Keberadaan modal ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kelangsungan dan keberlanjutan sebuah bisnis dalam jangka panjang.⁸⁷ Menurut Ulum, *intellectual capital* adalah kombinasi antara pasar dan kekayaan intelektual yang memungkinkan perusahaan beroperasi melalui sumber daya manusia dan infrastruktur.⁸⁸

Intellectual capital adalah pengetahuan yang dapat digunakan untuk menghasilkan uang atau mencapai tujuan lainnya. Ini meliputi keterampilan dan informasi yang dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan produk dan layanan, serta data penting tentang pemasok, pelanggan, hasil riset, dan informasi berharga lainnya.⁸⁹ Selain itu, *intellectual capital* juga mencakup pengetahuan yang berkualitas, manajemen yang teratur, dan semangat kerjasama yang memungkinkan perusahaan bertahan dalam situasi sulit dan mengelola sumber dayanya

⁸⁷ Ahmad Idris et al., "Impact of Intellectual Capital and Risk Attitude Through Financial Literacy on Business Sustainability in Indonesia Batik Smes," *economics* 11, no. 2 (December 1, 2023): 3, <https://doi.org/10.2478/eoik-2023-0052>.

⁸⁸ Erlinda Pudji Setyawati and Andry Irwanto, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga* 30, no. 2 (2020): 103, <https://doi.org/10.20473/jeba.V30I22020.100-113>.

⁸⁹ Anggraini Triaski Ramadhani and Erna Sulistyowati, "Pengaruh intellectual capital dan implementasi good corporate governace terhadap peningkatan kinerja keuangan," *JIMEA|JurnalIlmiahMEA(Manajemen,Ekonomi,danAkuntansi)* 7, no. 2 (2023): 4.

dengan baik.⁹⁰ Secara umum, *intellectual capital* lebih banyak dipahami dalam konteks konvensional. Namun, Islam telah mengenal konsep ini jauh sebelum teori modern berkembang. Hal ini tercermin dalam kebijaksanaan Nabi Muhammad dalam menjalankan bisnis dengan mengedepankan empat nilai utama, yaitu *siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *fathanah* (cerdas), dan *tabligh* (menyampaikan dengan benar), yang membantunya membangun hubungan serta kepercayaan dengan mitra bisnis.⁹¹ Indikator penelitian mengenai *intellectual capital* dikelompokkan menjadi tiga dimensi yaitu:⁹²

a) *Human Capital* (modal manusia)

Human capital merupakan bagian dari *intellectual capital* yang terdiri dari aset tak berwujud yang dimiliki oleh entitas, berupa keterampilan intelektual dan kreativitas karyawan, sehingga sulit untuk diukur. *Human capital* berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM) di entitas, termasuk keterampilan, motivasi, tanggung jawab, dan kepatuhan karyawan.

Dalam perspektif Islam, *human capital* tidak hanya mencakup aspek intelektual dan keterampilan, tetapi juga mencakup dimensi moral dan spiritual, seperti kejujuran, keadilan, dan amanah. Islam

⁹⁰ Sandi Andika and Dewi Astini, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 2 (December 16, 2022): 849, <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>.

⁹¹ Nurizza Arsyi Isnaini, Akhmad Riduwan, and Nur Fadjrih Asyik, "Intellectual Capital pada Organisasi Islam dan Peran Akuntansi dalam Pertanggungjawaban kepada Stakeholder (Studi pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya)," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7 (2019): 5–6.

⁹² Akuba, "Effect of Intellectual Capital on Financial Performance in Medium Small Businesses in Tilamuta District Boalemo District."2021

mengajarkan bahwa setiap umatnya harus membekali diri dengan ilmu serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Bahkan, Islam mendorong umatnya untuk terus menambah wawasan dan keterampilan guna meningkatkan kualitas hidup.⁹³

b) *Structural Capital* (Modal Structural)

Structural capital merupakan pondasi dari suatu entitas, yang mencakup kegiatan usaha, sistem, panduan, budaya organisasi, struktur organisasi, dan basis data yang akan selalu menjadi bagian dari perusahaan. *structural capital* terdiri dari enam indikator pengukuran yang diantara berikut :

- 1) *Corporate culture* (budaya perusahaan), budaya perusahaan termasuk etika, keyakinan, Kriteria perilaku yang disetujui dan dibagikan oleh semua staf.
- 2) *Organizational structure* (struktur organisasi), struktur organisasi meliputi pembuatan kebijakan, kepemimpinan, pengadilan, dan struktur informasi.
- 3) *Organizational learning* (pembelajaran organisasi), pembelajaran organisasi merupakan pembelajaran yang melibatkan pemanfaatan informasi internal dan gudang perusahaan. Yang terdiri dari tugas

⁹³ Isnaini, Riduwan, and Asyik, "Intellectual Capital pada Organisasi Islam dan Peran Akuntansi dalam Pertanggungjawaban kepada Stakeholder (Studi pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya)," 6.

operasional, metode kerja perusahaan, dan penyimpanan, transmisi, serta pembuangan informasi internal perusahaan.⁹⁴

- 4) *Operating process* (proses operasi), proses operasi termasuk hak cipta, produk baru, dan teknologi yang diperoleh melalui inovasi teknis.
- 5) *Information system* (system informasi), yang melibatkan mekanisme investasi, operasi, kerjasama, dan motivasi.
- 6) *Innovation achievements* (prestasi inovasi), prestasi inovasi termasuk dukungan dan dorongan untuk mekanisme inovasi karyawan.⁹⁵

Dalam persepektif Islam, modal struktural harus dibangun berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan kebermanfaatn bagi masyarakat. Sistem yang diterapkan dalam organisasi harus mencerminkan nilai-nilai etika Islam seperti amanah, kejujuran, dan efisiensi. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam QS. An-Nisa (4:58):

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 M. B. R.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾



“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah

⁹⁴ “Structural Capital,” in *Wikipedia*, August 27, 2023, https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Structural_capital&oldid=1172510294.

⁹⁵ Nicolás Salvador Beltramino, Domingo Garcia-Perez-de-Lema, and Luis Valdez, “The Structural Capital, the Innovation and the Performance of the Industrial SMES,” *ResearchGate*, February 10, 2025, 920, <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2019-0020>.

sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”⁹⁶.

c) *Customer Capital/ Relational Capital*

Customer capital/ relational capital mencerminkan jaringan hubungan yang solid antara perusahaan dengan berbagai mitra strategisnya, termasuk pemasok yang terpercaya dan berkualitas, pelanggan yang setia dan puas terhadap layanan perusahaan, serta interaksi yang baik dengan pemerintah dan komunitas di sekitarnya.⁹⁷

Dalam perspektif Islam, *customer capital* mencakup aspek yang lebih luas, tidak terbatas pada hubungan bisnis dan profesional semata, tetapi juga meliputi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kepercayaan, dan kepedulian sosial. Ajaran Islam menegaskan bahwa menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama merupakan bagian dari etika bisnis yang harus dipraktikkan dengan penuh tanggung jawab. Menurut Edvinsson & Mallone bahwa *customer capital* mencakup beberapa indikator pengukuran yaitu:⁹⁸

1) *Customer Profile*

Customer profile berhubungan dengan pelanggan yang dimiliki oleh entitas, mencakup karakteristik pelanggan serta perbedaan karakteristik antara pelanggan entitas dengan pesaing. Dalam suatu perusahaan citra yang baik dapat digunakan untuk mempertahankan

⁹⁶ Al-Qur'an, Surah Al-Mujadilah ayat 58-59, diakses dari <https://quran.com/id/wanita/58-59>.

⁹⁷ Imelda Juwita Sari, *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual* (yogyakarta: deepublish, 2023).

⁹⁸ Wuryan Andayani, *Pemberdayaan UMKM Berbasis Intellectual Capital* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023).

dan meningkatkan loyalitas pelanggan, serta menarik pelanggan dari pesaing.

2) *Customer Duration*

Customer duration Merupakan hubungan durasi tingkat pembelian dari pelanggan dan seberapa dominan tingkat komunikasi yang dibangun oleh entitas dan pelanggan.

3) *Customer Role*

Customer role mengacu pada posisi atau peran pelanggan dalam proses bisnis atau dalam hubungan mereka dengan perusahaan. Ini mencakup bagaimana pelanggan berinteraksi dengan produk atau layanan yang ditawarkan serta bagaimana mereka memberikan umpan balik, kontribusi, dan pengaruh terhadap strategi perusahaan.⁹⁹

5. *Business Sustainability* (Keberlanjutan Bisnis)

Business sustainability adalah sebuah usaha yang memiliki tujuan pada pencapaian kinerja jangka panjang.¹⁰⁰ Keberlanjutan usaha (*business sustainability*) pada UMKM tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam berinovasi, mengelola karyawan dan pelanggan, serta memperoleh pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan sejak awal. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki orientasi pertumbuhan dan terus mencari peluang untuk melakukan inovasi secara

⁹⁹ Andayani, 25.

¹⁰⁰ M. Indra Maulana and Eko Suyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (November 24, 2023): 4256–71, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>.

berkelanjutan.¹⁰¹ Metode yang digunakan dalam mencapai keberlangsungan ini berasal dari pengalaman pribadi, orang lain, dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang berlaku di dunia usaha. Dengan demikian, *business sustainability* mencerminkan konsistensi dari kondisi bisnis, yang mencakup pertumbuhan, perkembangan, serta strategi untuk menjaga kelangsungan dan pengembangan usaha, semuanya berfokus pada keberlangsungan dan *eksistensi* (ketahanan) usaha.¹⁰²

Business sustainability pada UMKM bisa dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, mengelola karyawan dan pelanggan, serta pengembalian modal awal. *business sustainability* pada UMKM dapat dinilai berdasarkan kemampuan pelaku usaha dalam berinovasi, mengelola karyawan dan konsumen, serta mengembalikan modal yang digunakan dari awal. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki orientasi untuk berkembang dan terus mencari peluang inovasi secara berkelanjutan.¹⁰³ Hasil tersebut tidak lepas dari manfaat Keberlanjutan usaha, di antaranya:

- a) *business sustainability* (Keberlanjutan usaha) tidak dapat dipisahkan dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Semakin terjaga kondisi lingkungan di sekitar tempat usaha, semakin besar pula peluang bisnis

¹⁰¹ Permata Sari et al., “Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM,” 2842.

¹⁰² Ambarwati and Zuraida, “Pengaruh Financial Literacy terhadap Business Sustainability pada UMKM Desa Panggung Harjo,” 5.

¹⁰³ Permata Sari et al., “Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM,” 2840.

tersebut untuk memperoleh manfaat dan keuntungan yang berkelanjutan dari lingkungan sekitar.

- b) Peningkatan produktivitas berkaitan erat dengan keberlanjutan usaha, karena ketika proses produksi disederhanakan dan aktivitas yang tidak perlu dikurangi, biaya produksi pun menjadi lebih efisien.
- c) Sumber daya manusia yang berkualitas dan dikelola dengan baik, melalui pengembangan keterampilan serta kemampuan karyawan, akan mendorong semangat untuk terus belajar dan meningkatkan daya saing. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya kinerja usaha yang optimal.
- d) Untuk mendukung keberlanjutan sebuah usaha, efisiensi energi menjadi hal yang penting dan tidak bisa dilepaskan dari pemanfaatan teknologi yang terus berkembang. Saat ini, teknologi memegang peran besar dalam berbagai aspek usaha, seperti pemasaran yang dapat dilakukan secara online, penggunaan mesin produksi yang dirancang semakin hemat energi, hingga pencatatan keuangan yang kini bisa dilakukan secara digital melalui sistem komputer.

Adapun Indikator penelitian mengenai *business sustainability* yang menjadi penyebab kuat agar suatu bisnis bisa bertahan yaitu:¹⁰⁴

- a) Kompilasi rencana bisnis (*Compilation of a Business Plan*)

Seorang wirausaha sebaiknya memiliki rencana usaha yang jelas dan terstruktur. Dokumen ini menjadi panduan utama dalam

¹⁰⁴ Zulfikri Mirza, "Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberlanjutan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Sunggal" (medan, Universitas Medan Area, 2024).

menjalankan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b) Menganalisis pesaing (*Regular Analysis of Competitor*)

Memahami siapa dan bagaimana pesaing bekerja sangat penting. Dengan rutin melakukan analisis pesaing, wirausaha bisa mengikuti perkembangan pasar dan tetap kompetitif di tengah dinamika industri yang terus berubah.

c) Kemudahan memasuki bisnis baru (*Easy of Venturing into a New Business*).

Bisnis yang sehat adalah bisnis yang terbuka terhadap peluang baru. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan untuk menjelajahi pasar baru atau menciptakan variasi produk dan layanan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha.

d) Pembaharuan rencana bisnis reguler (*Regular Updating of Business Plan*).

Rencana usaha tidak cukup dibuat sekali saja. Wirausaha perlu meninjau dan memperbaruinya secara berkala, termasuk menyesuaikan strategi, inovasi, pencatatan keuangan, serta pengelolaan operasional, agar bisnis tetap relevan dan berkelanjutan.

6. *Financial Management* (Manajemen Keuangan)

Financial management secara umum merujuk pada semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, lembaga, atau perusahaan. Proses ini meliputi pelaksanaan fungsi manajemen, seperti perencanaan,

penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian. *financial management* merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan cara memperoleh dana untuk membiayai usaha, mengelola dana tersebut secara optimal, serta memastikan pengelolaan aset yang dimiliki berjalan secara efektif dan efisien.¹⁰⁵

Selain itu, *financial management* juga berkaitan dengan cara memperoleh dana dan menyimpan aset yang dimiliki oleh organisasi, serta upaya untuk melakukannya dengan cara yang efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana yang ada.¹⁰⁶

Maharani mendeskripsikan bahwa perilaku *financial management* sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan aset secara bertanggung jawab dengan cara yang dianggap produktif. Perilaku ini muncul karena adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan pendapatan yang diperoleh. Individu yang memiliki perilaku manajemen keuangan biasanya menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, hidup hemat, dan bertanggung jawab atas keuangannya.¹⁰⁷ *financial management* dalam UMKM memiliki peran penting. UMKM sering menghadapi berbagai masalah dalam hal pembiayaan dan pengelolaan keuangan yang efektif.

¹⁰⁵ sudianto, Suyatni, and Mulyadi, *Manajemen Keuangan* (Trussmedia Grafika, 2022), 1.

¹⁰⁶ Asep Mulyana et al., *Manajemen Keuangan* (jawa barat: widina media utama, 2023), 3.

¹⁰⁷ Muhammad Ariadin and Teti Anggita Safitri, "Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu," *Among Makarti* 14, no. 1 (July 13, 2021): 32, <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>.

Oleh karena itu, penerapan manajemen keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efisien, memaksimalkan pendapatan, serta menghindari risiko keuangan yang tidak perlu. Menurut Musthafa, *financial management* meliputi beberapa keputusan sentral, termasuk keputusan investasi, keputusan pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana, dan keputusan terkait kebijakan dividen.¹⁰⁸

Secara keseluruhan, *financial management* yang baik merupakan kunci bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah. Dengan pengelolaan yang tepat, UMKM dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Tujuan utama dari *financial management* adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan semaksimal mungkin. Yang berarti, jika suatu saat perusahaan dijual, nilainya bisa ditetapkan pada harga tertinggi. Ada beberapa tujuan dari *financial management* dijelaskan sebagai berikut.¹⁰⁹

- a) Kesejahteraan pemegang saham dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.
- b) Tujuan ini secara konsep memberikan arah yang jelas dalam pengambilan keputusan, terutama dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi.

¹⁰⁸ Dicky Perwira Ompusunggu and Melya Nanda, "Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19," *Jurnal Visi Manajemen* 9, no. 2 (May 4, 2023): 5, <https://doi.org/10.56910/jvm.v9i2.277>.

¹⁰⁹ sudianto, Suyatni, and Mulyadi, *Manajemen Keuangan*, 6.

- c) Dalam prosesnya, manajemen keuangan juga harus memperhatikan kepentingan berbagai pihak, seperti pemilik modal, kreditor, dan stakeholder lainnya.
- d) Fokus utama dari peningkatan kesejahteraan pemegang saham bukan hanya pada laba bersih, tetapi lebih pada kelancaran arus kas perusahaan.

Financial management punya peran penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan keuangannya. Meski sering terdengar sepele, banyak orang masih belum benar-benar memahami apa itu manajemen keuangan, terutama dalam konteks perusahaan dagang. Padahal *financial management* merupakan bagian krusial yang tak bisa dipisahkan dari aktivitas bisnis sehari-hari.

Dalam praktiknya, *financial management* memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:¹¹⁰

- a) Perencanaan
Tahap ini mencakup penetapan tujuan keuangan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, serta penyusunan anggaran yang menjadi panduan dalam mengelola keuangan secara keseluruhan.
- b) Pencatatan
Proses pencatatan dilakukan secara sistematis dan berurutan, dimulai dari pengumpulan dokumen pendukung transaksi seperti nota, kwitansi,

¹¹⁰ Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Ssyariah)," 30.

atau faktur. Setelah itu, transaksi dicatat ke dalam jurnal dan kemudian dipindahkan ke buku besar.

c) Pelaporan

Setelah semua transaksi tercatat dan diposting ke buku besar dan buku pembantu, laporan keuangan mulai disusun. Data dari buku besar akan ditutup di akhir periode (biasanya setiap bulan) dan dirangkum dalam bentuk ikhtisar laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan antara lain laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

d) Pengendalian

Pengendalian dilakukan dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi. Jika ditemukan penyimpangan dari rencana, maka akan dilakukan langkah-langkah korektif agar kegiatan keuangan tetap berjalan sesuai tujuan.

Ada 7 Prinsip dari manajemen yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:¹¹¹

a) Konsistensi (*consistency*)

Organisasi perlu menjaga agar sistem dan kebijakan keuangannya tetap konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti sistem tersebut tidak boleh diubah, tetapi setiap penyesuaian harus dilakukan dengan alasan yang jelas dan bukan karena manipulasi. Ketidakkonsistenan dalam pengelolaan keuangan bisa menjadi sinyal adanya ketidakberesan.

¹¹¹ sudianto, Suyatni, and Mulyadi, *Manajemen Keuangan*, 11.

b) Akuntabilitas (*accountability*)

Setiap individu atau kelompok dalam organisasi memiliki tanggung jawab moral dan hukum atas apa yang mereka lakukan. Artinya, mereka harus bisa menjelaskan bagaimana dana digunakan dan apa hasil yang telah dicapai, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan dan pihak yang menerima manfaat.

c) Transparansi (*transparancy*)

Organisasi perlu bersikap terbuka terhadap semua kegiatan dan rencananya. Informasi penting, termasuk laporan keuangan, harus disampaikan dengan lengkap, akurat, dan tepat waktu. Transparansi yang baik akan membangun kepercayaan. Jika tidak ada keterbukaan, bisa jadi ada hal yang disembunyikan.

d) Kelangsungan Hidup (*viability*)

Agar keuangan organisasi tetap sehat, pengeluaran harus disesuaikan dengan jumlah dana yang tersedia, baik untuk operasional harian maupun tujuan strategis jangka panjang. Keberlanjutan ini menjadi indikator apakah organisasi dapat bertahan secara keuangan dalam jangka waktu lama.

e) Integritas (*integrity*)

Semua pihak yang terlibat dalam operasional organisasi harus menjunjung tinggi nilai kejujuran. Selain itu, setiap laporan dan pencatatan keuangan harus dilakukan dengan akurat dan lengkap, sehingga bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

f) Pengelolaan (*stewardship*)

Organisasi bertanggung jawab untuk menggunakan dana yang diperoleh secara bijak dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dana harus dikelola dengan efisien dan efektif agar dapat memberikan manfaat maksimal.

g) Standar akuntansi (*accounting standarts*)

Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan harus mengikuti prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum. Hal ini penting agar laporan keuangan dapat dipahami, dibandingkan, dan diaudit dengan mudah oleh pihak eksternal.

Indikator *financial management* diantaranya:

a) Manajemen Kas

Manajemen kas merupakan proses pengelolaan arus kas masuk dan keluar untuk memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup guna memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung operasional harian. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan semua transaksi kas dicatat dengan benar agar manajemen bisa mendapatkan informasi yang akurat. Selain itu, penting juga untuk menjaga ketersediaan kas yang cukup guna membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo, menghindari

penumpukan kas yang tidak digunakan secara produktif, serta mencegah terjadinya kerugian akibat pencurian atau kecurangan.¹¹²

b) Kontrol keuangan

Kontrol keuangan melibatkan proses pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Ini termasuk monitoring pengeluaran, analisis varians antara anggaran dan realisasi, serta penerapan kebijakan keuangan yang ketat untuk mencegah penyimpangan dan penyelewengan dana. Kontrol yang efektif membantu dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.¹¹³

c) Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan merupakan proses penetapan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang serta pengembangan strategi untuk mencapainya. Ini mencakup penyusunan anggaran, proyeksi arus kas, analisis investasi, dan perencanaan kebutuhan modal. Tujuan utama dari perencanaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan keuangannya

¹¹² ully, "Pengaruh Literasi Keuangan , Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM."

¹¹³ ya'atulo warae et al., *Buku ajar Manajemen Keuangan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia,2024),<https://www.researchgate.net/publication/383930232>.

dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif.¹¹⁴

7. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 undang-undang tersebut menjelaskan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan, dengan kriteria yang sesuai dengan ketentuan dalam UU tersebut. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikelola oleh individu atau badan usaha, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memenuhi kriteria usaha kecil.¹¹⁵

Sedangkan usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang juga berdiri sendiri, dikelola oleh individu atau badan usaha, dan tidak menjadi bagian dari perusahaan yang lebih besar, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹⁶ Perkembangan UMKM di Indonesia terus menunjukkan peningkatan, terutama dari segi kualitas. Hal ini tidak lepas dari peran serta dan dukungan pemerintah yang begitu besar dalam mendorong pertumbuhan pelaku UMKM. Dukungan ini sangat penting,

¹¹⁴ warae et al., 15.

¹¹⁵ Siti Masrohatin and Hikmatul Hasanah, "Efektivitas Pasca Terbit Sertifikasi Halal pada UMKM di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 10, no. 2 (February 13, 2025): 247, <https://doi.org/10.36908/esha.v10i2.1328>.

¹¹⁶ E L U Bahiu, I S Saerang, and V N Untu, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud," 2021.

apalagi untuk menghadapi tantangan ekonomi ke depan dan menjaga stabilitas serta kekuatan struktur ekonomi nasional.

Di era revolusi digital 4.0 saat ini, banyak perubahan terjadi, termasuk perubahan perilaku belanja konsumen yang kini lebih banyak dilakukan secara online daripada offline. Karena itu, penting bagi para pelaku maupun calon wirausahawan UMKM untuk memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.¹¹⁷ Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagai diatur dalam undang-undang.

Usaha kecil dapat didefinisikan sebagai berikut :¹¹⁸

- a) Pengembangan empat sektor ekonomi utama (*core business*) yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, pengembangan sumber daya manusia, dan bisnis kelautan.
- b) Pengembangan kawasan unggulan untuk mempercepat pemulihan ekonomi dengan pendekatan berbasis wilayah atau daerah, yang bertujuan untuk menampung program prioritas serta mengembangkan berbagai sektor dan potensi yang ada.
- c) Peningkatan upaya pemberdayaan masyarakat.¹¹⁹

¹¹⁷ Muhammad Rijalus Sholihin et al., *Akuntansi UMKM* (Jember: KLIK MEDIA, 2022), 16.

¹¹⁸ Variza Aditiya et al., "Literature Review: Strategi Pengembangan UMKM," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 2, <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

¹¹⁹ Aditiya et al., 2.

Adapun kriteria UMKM yang berdasarkan pada nilai kekayaan bersih dan nilai hasil penjualan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang diantara berikut:

- a) Usaha mikro : jenis usaha yang memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50 juta, yang mana perhitungan tersebut tidak mencakup tanah dan bangunan yang digunakan untuk kegiatan usaha. Selain itu, usaha mikro juga bisa didefinisikan berdasarkan hasil penjualan tahunan yang tidak melebihi Rp 300 juta
- b) Usaha kecil : jenis usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta namun tidak melebihi Rp 500 juta, dengan catatan perhitungan kekayaan tersebut tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, usaha kecil juga dapat dilihat dari jumlah hasil penjualannya yang lebih dari Rp 300 juta tetapi tidak lebih dari Rp 2,5 milyar dalam satu tahun.
- c) Usaha menengah : usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta dan maksimal hingga Rp 10 milyar, dengan ketentuan bahwa nilai tanah dan bangunan yang digunakan untuk usaha tidak termasuk dalam perhitungan kekayaan tersebut. Selain itu, usaha menengah juga bisa diukur berdasarkan hasil penjualan tahunan yang lebih dari Rp 2,5 milyar dan paling banyak Rp 50 milyar.¹²⁰

¹²⁰ Fatmah et al., *UMKM Dan Kewirausahaan*, Panduan Praktis (jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 4-5.

Menurut badan pusat statistik menyatakan bahwa batasan usaha mikro kecil dan menengah adalah :¹²¹

- a) Usaha mikro adalah jenis usaha yang memiliki jumlah karyawan kurang dari 5 orang, termasuk anggota keluarga yang ikut bekerja namun tidak menerima bayaran.
- b) Usaha kecil merujuk pada usaha yang mempekerjakan antara 5 hingga 19 orang karyawan.
- c) Usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah pekerja mulai dari 19 orang hingga maksimal 99 orang.

Dilihat dari sisi perkembangannya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling dominan. Kelompok ini juga terbukti mampu bertahan menghadapi berbagai krisis ekonomi. Oleh karena itu, penguatan UMKM menjadi suatu keharusan dan perlu melibatkan berbagai pihak.

Adapun klasifikasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan karakteristiknya sebagai berikut:¹²²

- a) *Livelihood Activities* adalah UMKM yang berfungsi sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian, dan umumnya termasuk dalam sektor informal, seperti pedagang kaki lima.
- b) *Micro Enterprise* adalah UMKM berskala kecil yang belum sepenuhnya menunjukkan karakteristik kewirausahaan.

¹²¹ Fatmah et al., 5.

¹²² Sholihin et al., *Akuntansi UMKM*, 20.

- c) *Small Dynamic Enterprise* merupakan UMKM yang telah mengembangkan semangat kewirausahaan serta memiliki kemampuan untuk menjalankan pekerjaan subkontrak maupun kegiatan ekspor.
- d) *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang telah memiliki orientasi kewirausahaan kuat dan sedang dalam proses berkembang menjadi usaha berskala besar.

Tabel 2. 2
Karakteristik UMKM

No.	Skala Usaha	Kriteria
1.	Usaha Kecil	a) Jenis barang/komoditi sudah tetap tidak gampang berubah. b) Lokasi/tempat usaha sudah menetap tidak berpindah-pindah. c) Sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana. Keuangan perusahaan dengan keluarga sudah dipisah, sudah membuat neraca usaha. d) Sudah mempunyai izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP. e) Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha. f) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal g) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti <i>business planning</i> .
2.	Usaha Menengah	a) Sudah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas, bagian keuangan, bagian pemasara, dan produksi. b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur, supaya memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk perbankan. c) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada jamsotek, pemeliharaan kesehatan dll. d) Sudah memiliki legalitas dan izin tetangga,izin usaha,izin tempat,NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll.

		<p>e) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan</p> <p>f) Pada umumnya sudah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.</p>
3.	Usaha Mikro	<p>a) Jenis barang atau komoditas yang dijual cenderung bervariasi dan tidak selalu konsisten.</p> <p>b) Lokasi usaha juga tidak tetap dan dapat berpindah-pindah sesuai kebutuhan atau kondisi tertentu.</p> <p>c) Usaha ini belum menerapkan sistem administrasi keuangan, bahkan yang paling sederhana sekalipun</p> <p>d) Keuangan pribadi pemilik usaha sering kali tidak dipisahkan dari keuangan usaha, sehingga tercampur antara keduanya.</p> <p>e) Pengusaha dalam usaha ini belum memiliki pemahaman atau sikap kewirausahaan yang cukup untuk mengelola dan mengembangkan bisnis dengan optimal.</p> <p>f) Tingkat pendidikan rata-rata pemilik atau pengelola usaha ini masih tergolong rendah, yang bisa membatasi pengembangan usaha lebih lanjut.</p> <p>g) Usaha ini umumnya belum memiliki akses ke fasilitas perbankan, meskipun sebagian pengusaha sudah mulai memanfaatkan lembaga keuangan non-bank.</p> <p>h) Sebagian besar usaha ini belum memiliki izin usaha yang sah atau legalitas lainnya, termasuk NPWP.</p>

Sumber: *UMKM Dan Kewirausahaan*¹²³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹²³ Fatmah et al., *UMKM & Kewirausahaan : Panduan Praktis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 5–6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul diatas yaitu “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Intellectual Capital* terhadap *Business Sustainability* dengan *Financial Management* sebagai variabel mediasi Pada pelaku umkm *Street Culinary* di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif, peneliti tidak hanya sekedar menggambarkan fenomena, tetapi juga menganalisis sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berhubungan atau mempengaruhi.¹²⁴

Pendekatan ini sering digunakan untuk menggali pengaruh satu variabel terhadap variabel lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar fenomena yang ada dalam penelitian. Dalam pengumpulan data instrumen yang digunakan penelitian yaitu kuantitatif atau statistik, dengan fokus utama pada pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini bersifat objektif dan dapat diterapkan secara umum.¹²⁵ Untuk menguji hipotesis mengenai variabel *financial literacy* (X1), *intellectual capital* (X2), terhadap *business sustainability* (Y) melalui mediasi *financial management* (M). dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan

¹²⁴ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung: Alfabeta Press, 2019).

¹²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 10.

Data primer diperoleh melalui jawaban responden yang dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis *google form* dan kertas, yang disebarakan oleh peneliti untuk mengukur *financial literacy* dan *intellectual capital* terhadap *business sustainability* dengan *financial management* sebagai variabel mediasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono, populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua elemen yang relevan dengan penelitian yang ingin dilakukan.¹²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di sektor kuliner jalanan (*street culinary*) yang berada di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Sampel juga dapat diartikan sebagai sejumlah anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian. Penggunaan sampel umumnya bertujuan untuk menarik kesimpulan yang nantinya akan digeneralisasikan terhadap seluruh populasi.¹²⁷ Dengan demikian, sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh informasi atau kesimpulan tentang keseluruhan populasi yang akan diteliti. Karena jumlah populasi pelaku UMKM di sektor *street culinary* di Kecamatan

¹²⁶ Sugiyono, 125.

¹²⁷ Sugiyono, 92.

Sumbersari tidak diketahui secara pasti maka Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel-sampel yang paling sesuai, bermanfaat, dan dianggap representatif dari populasi.¹²⁸

Dalam teknik *purposive sampling*, pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria, yaitu UMKM yang telah beroperasi minimal 1 tahun, guna memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman dalam manajemen usaha. Untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui jumlah pastinya, digunakan pendekatan jumlah indikator dikalikan angka antara 5 hingga 10.¹²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angka pengkali 7, dengan total 13 indikator yang dianalisis. Maka, perhitungan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus berikut:¹³⁰

$$\text{Jumlah indikator} = 13$$

$$\text{Angka pengkali} = 7$$

$$13 \times 7 = 91 \text{ responden}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 responden pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari.

¹²⁸ Sugiyono, 85.

¹²⁹ Joseph F. Hair et al., *Multivariate Data Analysis (Seventh Ed.)*, 2010, 102.

¹³⁰ Hair et al., 102.

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, seperti tes, kuesioner, wawancara, atau observasi, tergantung jenis dan tujuan penelitian. Instrumen ini memastikan data yang diperoleh akurat, konsisten, dan relevan. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden. Jawaban dari *kuesioner* ini dapat berupa pilihan ganda, *skala likert*, atau jawaban terbuka, tergantung pada tujuan penelitian. *Kuesioner* penelitian ini dalam skala pengukurannya menggunakan *skala likert* yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹³¹

Tabel 3. 1
Instrumen Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	5
ST	Setuju	4
N	Netral	3
KS	Kurang setuju	2
TS	Tidak setuju	1

Sumber: data diolah

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan *google form* dan secara *offline* dalam bentuk kertas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan kuesioner yang dirancang menggunakan *skala likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang

¹³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

diteliti. Pendekatan *offline* dilakukan karena tidak semua responden, terutama kelompok lansia yang kurang familiar dengan pengisian secara *online*.

Tabel 3. 2
Definisi dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
1.	<i>Financial literacy</i> (X1)	a) <i>Financial Knowledge</i> b) <i>Financial Attitudes</i> c) <i>Financial Behavior</i>	a) Saya mengetahui cara mengatur uang masuk dan keluar usaha saya b) Saya merasa penting untuk menyetor sebagian pendapatan usaha untuk tabungan. c) Saya selalu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha	OECD, (2023) ¹³²
2.	<i>Intellectual capital</i> (X2)	a) <i>Human Capital</i> b) <i>Structural Capital</i> c) <i>Relational Capital</i>	a) Karyawan saya memiliki keterampilan yang cukup untuk melayani pelanggan dengan baik . b) Saya memiliki sistem kerja yang membantu usaha berjalan dengan lancar. c) Saya memiliki pelanggan yang tetap dan loyal terhadap usaha saya. d) Saya menjaga hubungan baik dengan pemasok bahan baku usaha saya	Akuba & hasmirati, (2021) ¹³³
3.	<i>Business</i>	a) Kompilasi	a) Saya sudah membuat	Yuningsih

¹³² OECD, *OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy*.

¹³³ Akuba, "Effect of Intellectual Capital on Financial Performance in Medium Small Businesses in Talamuta District Boalemo District."

	<i>sustainability</i> (Y)	rencana bisnis (<i>compilation of a business plan</i>). b) Menganalisis pesaing (<i>regular analysis of competitor</i>). c) Kemudahan memasuki bisnis baru (<i>easy of venturing into a new business</i>). d) Pembaharuan rencana bisnis regular (<i>regular updating of business plan</i>).	rencana tertulis tentang cara menjalankan usaha saya, termasuk cara promosi, mengatur uang, dan operasional sehari-hari. b) Saya sering mempelajari cara kerja pesaing untuk membantu mengembangkan strategi usaha saya sendiri. c) Saya tidak ragu mencoba ide baru untuk meningkatkan daya tarik produk saya. d) Saya mampu beradaptasi dengan perubahan tren dipasar.	et al.(2022) ¹³⁴
4.	<i>Financial management</i> (Z)	a) Manajemen kas b) Kontrol Keuangan c) Perencanaan Keuangan	a) Saya selalu memeriksa catatan pemasukan dan pengeluaran usaha. b) Saya selalu mengevaluasi kondisi keuangan usaha secara berkala c) Saya membuat rencana pengeluaran untuk jangka pendek dan jangka panjang. d) Saya mengalokasikan dana untuk pengembangan usaha di masa depan	Ully (2023) ¹³⁵

Sumber: data diolah

¹³⁴ Yuningsih, Raspati, and Riyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM," 534.

¹³⁵ ully, "Pengaruh Literasi Keuangan , Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM."

D. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses yang mencakup pengkajian, pengelompokan, penyusunan secara sistematis, penafsiran, dan verifikasi data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Tahapan dalam analisis data meliputi: pengelompokan data berdasarkan variabel dan tipe responden, menyusun data menurut variabel dan semua responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹³⁶ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* dipilih sebagai metode analisis yang sesuai untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.¹³⁷ pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *partial least square* (PLS).

PLS merupakan teknik yang menggabungkan analisis faktor dan regresi, cocok untuk model dengan banyak variabel laten (variabel yang tidak bisa diukur secara langsung).¹³⁸ *Partial least squares* (PLS) adalah salah satu model dalam *structural equation modeling* (SEM) yang menggunakan pendekatan berbasis *Varians*, atau dikenal juga sebagai *component-based*

¹³⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

¹³⁷ Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0* (Semarang: Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 77.

¹³⁸ Joseph Franklin Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (Thousand Oaks: Sage Publications., 2014), 2.

SEM. PLS-SEM bertujuan untuk membangun atau mengembangkan teori dengan fokus pada orientasi prediksi.¹³⁹

Partial least square (PLS) adalah metode statistik berbasis *structural equation modeling* (SEM) yang digunakan untuk menganalisis hubungan kompleks antara variabel. SEM-PLS akan digunakan karena teknik ini lebih fleksibel terhadap distribusi data yang tidak normal, yang sering terjadi pada penelitian lapangan seperti ini. Dalam teknik pengolahan data menggunakan *software smartPLS 4.0*, PLS-SEM biasanya mencakup dua sub-model, yaitu model pengukuran, yang sering disebut sebagai *outer model*, dan model struktural, yang dikenal juga sebagai *inner model*.¹⁴⁰

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas model dilakukan melalui pengujian pada *outer model*. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur dengan tepat objek yang dimaksud, sementara uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana konsistensi alat ukur dalam mengukur konsep yang ditentukan, serta konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang diberikan.¹⁴¹ Rangkaian uji dalam model pengukuran atau *outer model* adalah sebagai berikut:

¹³⁹ Imam Ghozali and Hengky Latan, "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris," *Semarang: Badan Penerbit UNDIP* 4, no. 1 (2015): 2.

¹⁴⁰ Ghozali and Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*, 7 (2015).

¹⁴¹ Ghozali and Latan, 67.

a) Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu konsep diukur dengan tepat dalam penelitian kuantitatif. Validitas konstruk berkaitan dengan sejauh mana serangkaian item yang diukur benar-benar menggambarkan konstruk laten teoretis yang dimaksud untuk diukur oleh item-item tersebut.¹⁴²

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent validity digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antara konstruk dan variabel laten. Validitas konvergen dapat dianalisis melalui *loading factor* dari setiap indikator dalam konstruk. Nilai *Loading factor* yang ideal adalah $> 0,70$, yang menandakan bahwa indikator tersebut valid dalam mengukur konstruk terkait. Namun, nilai *Loading factor* $> 0,50$ masih dapat diterima pada penelitian empiris. Nilai ini juga menunjukkan persentase konstruk dalam menjelaskan variasi indikator.¹⁴³

2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant validity indikator dapat dilihat melalui *cross loading* antara indikator dan konstruksinya. Jika korelasi antara konstruk dan indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut dengan konstruk lain, hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten lebih efektif dalam memprediksi indikator pada

¹⁴² Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (Edisi Ke-2)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, n.d.), 74.

¹⁴³ Siswoyo Haryono, *METODE SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS Buku 3 in 1* (Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama., 2016), 440.

bloknya sendiri dibandingkan dengan blok lain. Cara lain untuk menguji discriminant validity adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE). Menurut Ghozali & Latan, validitas konstruk juga dapat dinilai melalui nilai AVE, di mana model dikatakan baik jika setiap konstruk memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,70.¹⁴⁴

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan secara berulang, baik dua kali maupun lebih, pada pernyataan dan alat ukur yang sama. Sebuah pernyataan dalam kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan tersebut tetap konsisten atau tidak berubah ketika pengukuran dilakukan berulang kali.¹⁴⁵ Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 4.0.

1) *Composite Reliability*

Cronbach's alpha dan *composite reliability* adalah metode untuk mengukur reliabilitas konstruk dengan item refleksif. Pengujian reliabilitas konstruk menggunakan *cronbach's alpha* sering menghasilkan nilai yang lebih rendah, sehingga penggunaan *composite reliability* lebih dianjurkan¹⁴⁶ Secara umum, nilai *composite reliability* sebaiknya >0,70, meskipun nilai 0,60 masih

¹⁴⁴ Haryono, 454.

¹⁴⁵ Ghozali and Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*, 74.

¹⁴⁶ Ghozali and Latan, 75.

dapat diterima untuk penelitian yang bersifat eksploratori. Selain itu, *cronbach's alpha* digunakan sebagai uji reliabilitas untuk mendukung hasil dari *composite reliability*. Sebuah variabel dapat dianggap reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.¹⁴⁷

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau inner model menggambarkan hubungan atau kekuatan estimasi antara variabel laten atau konstruk. Untuk menilai model struktural, langkah pertama adalah mengevaluasi *R-square* untuk setiap variabel laten dependen sebagai ukuran kekuatan prediksi dari model tersebut.¹⁴⁸ Berikut diuraikan komponen pengevaluasian model struktural dalam PLS.

a) *R-Square* (R^2)

Penilaian model struktural dimulai dengan mengevaluasi *R-square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai ukuran kekuatan prediksi dari model tersebut. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel laten eksogen memiliki pengaruh substansial terhadap variabel laten endogen. Nilai *R-square* 0,75 menunjukkan model yang kuat, 0,50 menunjukkan model yang moderat, dan 0,25 menunjukkan model yang lemah.¹⁴⁹

¹⁴⁷ Ghozali and Latan, "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris," 75.

¹⁴⁸ Ghozali and Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*, 78.

¹⁴⁹ Ghozali and Latan, 78.

b) *Predictive Relevance* (Q^2)

Evaluasi model PLS juga bisa dilakukan dengan menggunakan *Q-square*. *Q-square* mengukur sejauh mana model menghasilkan nilai observasi yang akurat serta estimasi parameternya. Nilai Q^2 yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif, sementara nilai Q^2 yang lebih rendah menunjukkan sebaliknya. Secara lebih rinci, nilai Q^2 sebesar 0,02 menunjukkan model yang lemah, 0,15 menunjukkan model dengan kekuatan prediksi moderat, dan 0,35 menunjukkan model yang kuat.¹⁵⁰

c) *Goodness of Fit* (GoF)

Tenenhaus et al. mengembangkan konsep *goodness of fit* (GoF) pada tahun 2004. GoF digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural, serta menunjukkan tingkat kelayakan model secara keseluruhan. Kriteria nilai GoF meliputi 0,10 (GoF kecil), 0,25 (GoF sedang), dan 0,36 (GoF besar).¹⁵¹

$$\text{GoF} = \text{Goodness of Fit}$$

$$\text{AVE} = \text{Rata-rata AVE}$$

$$R^2 = \text{Rata-rata } R^2$$

Nilai *Goodness of Fit* dapat dicari dengan rumus berikut:¹⁵²

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE} \times R^2}$$

¹⁵⁰ Ghozali and Latan, 81.

¹⁵¹ Ghozali and Latan, 83.

¹⁵² Ghozali and Latan, 82.

3. Uji Hipotesis

Secara umum metode *explanatory research* merupakan pendekatan metode yang menggunakan PLS. Hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian hipotesa. Menguji hipotesis dapat dilihat melalui nilai tstatistik dan nilai probabilitas.berikut penjabarannya:

1) Uji Hipotesis (*Bootstraping*)

Prosedur *bootstrapping* digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel. Seluruh sampel asli akan digunakan untuk melakukan *resampling* dalam proses *bootstrap*. Disarankan untuk menggunakan jumlah *bootstrap samples* sebanyak 5.000, meskipun jika jumlah sampel asli lebih kecil dari angka tersebut, beberapa literatur menyatakan bahwa jumlah *bootstrap samples* antara 200 hingga 1.000 sudah cukup untuk mengoreksi estimasi standar *error* pada PLS.¹⁵³ Pada metode *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang dipergunakan (*one-tailed*) nilai T-statistik $< 1,96$ (tingkat signifikansi 10%); P-value $> 0,05$ (tingkat signifikansi 5%). Penelitian ini mempergunakan tingkat signifikansi 5% sehingga P-value yang digunakan adalah $> 0,05$,¹⁵⁴

¹⁵³ Ghozali and Latan, 81.

¹⁵⁴ Ghozali and Latan, 81.

2) Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Prosedur yang dikemukakan oleh Baron & Kenny diterapkan dalam pengujian efek mediasi pada analisis PLS melalui langkah-langkah berikut:¹⁵⁵

- a) Model pertama, pengujian dampak variabel bebas pada variabel terikat dengan signifikansi pada t-statistik $> 1,96$)
- b) Model kedua, menguji dampak variabel bebas pada variabel mediasi dengan signifikansi pada t-statistik $> 1,96$)
- c) Model ketiga, menguji secara simultan dampak variabel bebas dan mediasi pada variabel terikat. Jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan, namun pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen signifikan dengan t-statistik $> 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel mediasi berhasil memediasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.¹⁵⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵⁵ Reuben M. Baron and David A. Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology* 51 (1986): 1174–75.

¹⁵⁶ Ghozali and Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*, 81.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Pemerintahan Kecamatan Sumpersari

Kecamatan Sumpersari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini memiliki posisi strategis karena menjadi bagian dari wilayah perkotaan dan pusat aktivitas Kabupaten Jember.

Hingga tahun 1976, wilayah ini dikenal sebagai Kecamatan Jember sebelum dimekarkan menjadi tiga kecamatan, yaitu Sumpersari, Patrang, dan Kaliwates, guna meningkatkan efektivitas pelayanan pemerintahan dan pembangunan.¹⁵⁷ Wilayah pemerintahan Kecamatan Sumpersari terdiri dari 7 kelurahan yaitu diantaranya: a) Kelurahan Antirogo, b) Kelurahan Karangrejo, c) Kelurahan Kebonsari, d) Kelurahan Kranjingan, e) Kelurahan Sumpersari, f) Kelurahan Tegalgede, g) Kelurahan Wirolegi

¹⁵⁷ “Sumpersari, Jember,” in *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, September 28, 2023, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sumpersari,_Sumpersari,_Jember&oldid=24341809.



Gambar 4.1
Peta Wilayah Kecamatan Sumber Sari

2. Geografi Kecamatan Sumber Sari

Kecamatan Sumber Sari terletak di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara geografis, kecamatan ini berada di wilayah perkotaan yang menjadi bagian dari pusat aktivitas di Kabupaten Jember. Dengan luas sekitar 37,04 km², Batas-batas wilayah Kecamatan Sumber Sari adalah sebagai berikut: Sebelah Utara: berbatasan dengan Kecamatan Patrang, Sebelah Timur: berbatasan dengan Kecamatan Sukorambi, Sebelah Selatan: berbatasan dengan Kecamatan Kaliwates, Sebelah Barat: berbatasan dengan Kecamatan Ajung.¹⁵⁸

Secara geografis, Kecamatan Sumber Sari terletak di bagian tengah Kabupaten Jember. Letaknya yang berdekatan dengan pusat pemerintahan

¹⁵⁸ BPS Kabupaten Jember, *Kecamatan Sumber Sari dalam angka* (jember: CV. Satria Utama, n.d.), 11–29.

kabupaten menjadikannya sebagai kawasan dengan pertumbuhan ekonomi dan sosial yang cukup pesat. Kecamatan ini juga dikenal sebagai pusat pendidikan karena terdapat beberapa perguruan tinggi ternama, seperti Universitas Jember (UNEJ), serta berbagai universitas dan sekolah menengah lainnya. Selain itu, wilayah ini juga menjadi lokasi berbagai kantor pemerintahan, seperti Gedung DPRD Kabupaten Jember, Kantor BAKORWIL V Jember, dan SATLANTAS Jember.¹⁵⁹

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google form dan secara offline dalam bentuk kertas kepada pelaku UMKM di bidang *street culinary* yang berlokasi di Kecamatan Sumpalsari sebagai responden. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan suatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik tersebut mencakup:

a) Responden berdasarkan Umur Responden

Tabel 4. 1
Responden berdasarkan Umur Responden

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Presentase
1	17-26	52 orang	57,14%
2	27-36	24 orang	26,37%
3	37-46	8 orang	8,79%
4	47-56	5 orang	5,49%
5	>56	2 orang	2,20%
Total		91 orang	100%

¹⁵⁹ Jember, 1.

Sumber: Data Primer 2025(data diolah)

Responden berdasarkan umur responden dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu 17-26 tahun, 27-36 tahun, 37-46 tahun, 47-56 tahun, dan >56 tahun. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara *online* maupun *offline* memperlihatkan bahwa proporsi yang terbanyak responden adalah dari umur 17-26 tahun sebanyak 52 orang (57,14%).

b) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki – laki	26	28,57%
2.	Perempuan	65	71,43%
	Total	91	100%

Sumber: Data Primer 2025(data diolah)

Berdasarkan Data yang diperoleh secara offline dan online menurut kategori jenis kelamin dalam penelitian ini terbanyak 71,43% oleh perempuan, dan 28,57% oleh laki – laki.

c) Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4. 3

Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Status usaha	Jumlah	Persentase
1.	Makanan	63	69,2%
2.	Minuman	15	16,5%
3	Kombinasi (makanan dan minuman)	13	14,3%
	Total	91	100%

Sumber: Data Primer 2025(data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dari 91 responden, mayoritas pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Sumpangsari bergerak di bidang makanan

sebanyak 63 responden (69,2%), menunjukkan bahwa usaha di sektor makanan lebih dominan. Sebanyak 15 responden (16,5%) menjalankan usaha di bidang minuman, sedangkan 13 responden (14,3%) memiliki usaha kombinasi makanan dan minuman, yang menunjukkan adanya keberagaman jenis produk dalam sektor kuliner di wilayah tersebut.

d) Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama usaha	Jumlah	Persentase
1.	1-2 tahun	54	59,4%
2.	2-5 tahun	26	28,6%
3.	>5tahun	11	12%
	Total	91	100%

Sumber: Data Primer 2025(data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden mayoritas pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Sumpalsari berada pada kategori 1-2 tahun masa usaha yaitu 59,4%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar usaha masih berada dalam tahap pengembangan dan adaptasi di pasar.

e) Responden Berdasarkan Status Usaha

Tabel 4. 5
Responden Berdasarkan Status Usaha

No	Status usaha	Jumlah	Persentase
1	Usaha pribadi	78	85,7%
2	Usaha keluarga	10	11%
3	Usaha mitra	3	3,3%
	Total	91	100%

Sumber: Data Primer 2025(data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 91 responden, mayoritas 78 responden (85,7%) menjalankan usaha pribadi,

yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Sumbersari memiliki dan mengelola usahanya secara mandiri. Sebanyak 10 responden (11,0%) menjalankan usaha keluarga, yang mencerminkan adanya dukungan dan keterlibatan keluarga dalam pengelolaan usaha. Sementara itu, hanya 3 responden (3,3%) yang menjalankan usaha mitra, menunjukkan bahwa model kemitraan masih jarang digunakan di kalangan pelaku UMKM kuliner di wilayah tersebut.

f) Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 6
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	7	7,7%
2	SMP	10	11%
3	SMK/SMA	52	57,1%
4	Diploma(D1,S2,D3)	5	5,5%
5	Sarjana (S1)	17	18,7%
	Total	91	100%

Sumber: Data Primer 2025(data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dari 91 responden, mayoritas memiliki pendidikan terakhir SMK/SMA sebanyak 52 responden (57,1%), menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Sumbersari memiliki latar belakang pendidikan menengah. Sebanyak 17 responden (18,7%) merupakan lulusan Sarjana (S1), diikuti oleh 10 responden (11,0%) yang berpendidikan SMP, dan 7 responden (7,7%) dengan pendidikan SD. Sementara itu, hanya 5 responden (5,5%) yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma (D1, D2, D3), menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha

memiliki pendidikan menengah sebagai bekal dalam menjalankan usahanya.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik responden dan variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana tingkat *financial literacy*, *intellectual capital*, *financial management*, dan *business sustainability* di kalangan pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari, 3 pernyataan untuk variabel *financial literacy* (X1), 4 pernyataan untuk variabel *intellectual capital* (X2), 4 pernyataan untuk variabel *business sustainability* (Y), 4 pernyataan untuk variabel *financial management* (M). Sehingga, total keseluruhan pernyataan dalam kuesioner berjumlah 13 item. Kuesioner ini disebarikan kepada 91 pelaku UMKM di bidang kuliner (*street culinary*) yang berlokasi di Kecamatan Sumbersari sebagai responden dalam penelitian ini.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data dari sampel yang diteliti. Tujuannya adalah untuk menganalisis data berdasarkan hasil jawaban responden terhadap setiap indikator yang mengukur masing-masing variabel. Berikut adalah

beberapa kategori yang digunakan untuk memahami kondisi dan tingkat kesesuaian masing-masing variabel.¹⁶⁰ Penelitian ini melibatkan 91 responden, dengan skala pengukuran berkisar dari 1 sebagai nilai terendah hingga 5 sebagai nilai tertinggi. Berdasarkan hasil skoring, statistik deskriptif dari data jawaban responden untuk setiap variabel, baik variabel independen maupun dependen, disajikan sebagai berikut:

- a) Statistik deskriptif data angket jawaban responden variabel *Financial Literacy* (X1).

Tabel 4. 7
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban
Responden Variabel *Financial Literacy*

No	Pernyataan	Skala likert					jumlah	Nilai pusat
		Tidak setuju	Kurang setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju		
1	Saya mengetahui cara mengatur uang masuk dan keluar usaha saya	1 1,1%	0	9 9,9%	43 47,3%	38 41,8%	91 100%	Mean : 4,29 Median : 4 Modus:4
2	Saya merasa penting untuk menyisihkan sebagian pendapatan usaha untuk tabungan	0	1 1,1%	8 8,8%	39 42,9%	43 47,3%	91 100%	Mean : 4,36 Median : 5 Modus:5
3	Saya selalu memisahkan keuangan	0	0	7 7,7%	45 49,5%	39 42,9%	91 100%	Mean : 4,35 Median

¹⁶⁰ Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus: Street Culinary Di Kawasan Car Free Night Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi)."

	pribadi dengan keuangan usaha							:4 Modus:4
--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	---------------

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan usaha. Pernyataan "Saya mengetahui cara mengatur uang masuk dan keluar usaha saya" memiliki Mean 4,29, Median 4, dan Modus 4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan ini. Pernyataan "Saya merasa penting untuk menyisihkan sebagian pendapatan usaha untuk tabungan" memiliki nilai Mean 4,36, Median 5, dan Modus 5, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju tentang pentingnya menabung untuk keberlanjutan usaha. Sementara itu, pada pernyataan "Saya selalu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha", diperoleh Mean 4,35, Median 4, dan Modus 4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan praktik pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Hal ini mencerminkan bahwa pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Sumbersari memiliki kesadaran yang cukup baik dalam mengelola aspek keuangan usahanya secara terstruktur dan disiplin.

- b) Statistik deskriptif data angket jawaban responden variabel *Intellectual Capital* (X2).

Tabel 4. 8
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel *Intellectual Capital*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		tidak Setuju	Kurang Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju		
1.	Karyawan saya memiliki keterampilan yang cukup untuk melayani pelanggan dengan baik	2 2,2%	0	41 45%	39 42,9%	10 11%	91 100%	Mean:3,64 Median:4 Modus:3 dan 4
2.	Saya memiliki system kerja yang membantu usaha dan berjalan dengan lancar	0	0	26 28,6%	39 42,9%	26 28,6%	91 100%	Mean :4 Median :4 Modus: 4
3.	Saya memiliki pelanggan yang tetap dan royal terhadap usaha saya	0	0	16 17,6%	41 45,1%	34 37,4%	91	Mean : 4,20 Median :4 Modus: 4
4.	Saya menjaga hubungan baik dengan pemasok bahan baku usaha saya			8 8,8%	40 44%	43 47,3%	91	Mean : 4,39 Median :5 Modus: 5

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap beberapa aspek

operasional usaha mereka. Pernyataan "Karyawan saya memiliki keterampilan yang cukup untuk melayani pelanggan dengan baik" memiliki Mean 3,64, Median 4, dan Modus 3 dan 4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa karyawan mereka memiliki keterampilan yang memadai. Pernyataan "Saya memiliki sistem kerja yang membantu usaha dan berjalan dengan lancar" memiliki Mean 4, Median 4, dan Modus 4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan efektivitas sistem kerja mereka.

Pada pernyataan "Saya memiliki pelanggan yang tetap dan royal terhadap usaha saya", diperoleh Mean 4,20, Median 4, dan Modus 4, menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan adanya pelanggan tetap dan loyal. Sedangkan pernyataan "Saya menjaga hubungan baik dengan pemasok bahan baku usaha saya" menunjukkan Mean 4,39, Median 5, dan Modus 5, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka menjaga hubungan baik dengan pemasok, yang merupakan faktor penting dalam kelancaran operasional usaha.

- c) Statistik deskriptif data angket jawaban responden variabel *Business Sustainability* (Y).

Tabel 4. 9
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel *Business Sustainability*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		tidak Setuju	Kurang Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju		
1.	Saya sudah membuat rencana tertulis tentang cara menjalankan usaha saya, termasuk cara promosi, mengatur uang, dan operasional sehari-hari.	0	0	23 25,3 %	41 45,1 %	23 25,3 %	91 100%	Mean : 3,83 Median : 4 Modus: 4
2.	Saya sering mempelajari cara kerja pesaing untuk membantu mengembangkan strategi usaha saya sendiri.	0	1 1,1%	17 18,7 %	35 38,5 %	38 41,8 %	91 100%	Mean : 4,21 Median : 5 Modus: 5
3.	Saya tidak ragu mencoba ide baru untuk meningkatkan daya tarik produk saya.	0	0	10 11%	37 40,7 %	44 48,4 %	91 100%	Mean : 4,37 Median : 5 Modus: 5
4.	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan tren dipasar	0	0	18 19,8 %	36 39,6 %	37 40,7 %	91 100%	Mean : 4,21 Median : 5 Modus: 5

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap aspek pendapatan, hubungan sosial, inovasi, dan kemampuan adaptasi dalam

menjalankan usahanya. Pernyataan " Saya sudah membuat rencana tertulis tentang cara menjalankan usaha saya, termasuk cara promosi, mengatur uang, dan operasional sehari-hari." memiliki Mean 3,83, Median 4, dan Modus 4, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pendapatan usaha mereka mencukupi untuk menutupi biaya operasional. Pernyataan " Saya sering mempelajari cara kerja pesaing untuk membantu mengembangkan strategi usaha saya sendiri." menunjukkan Mean 4,21, Median 5, dan Modus 5, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitar penting untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Pernyataan "Saya tidak ragu mencoba ide baru untuk meningkatkan daya tarik produk saya" memiliki Mean 4,37, Median 5, dan Modus 5, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju bahwa mereka secara aktif mencoba inovasi dalam produk mereka. Sementara itu, pernyataan " Saya mampu beradaptasi dengan perubahan tren dipasar" memiliki Mean 4,21, Median 5, dan Modus 5, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sangat mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tren di pasar, yang penting untuk menjaga daya saing usaha.

d) Statistik deskriptif data angket jawaban responden variabel *Financial Management* (M).

Tabel 4. 10
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban
Responden Variabel *Financial Management*

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		tidak Setuju	Kurang Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju		
1.	Saya selalu memeriksa catatan pemasukan dan pengeluaran usaha	0	1 1,1%	2 2,2%	46 50,5%	42 46,2%	91 100%	Mean : 4,42 Median : 4 Modus: 4
2.	Saya selalu mengevaluasi kondisi keuangan usaha secara berkala	0	0	15 16,5%	45 49,5%	31 34,1%	91 100%	Mean : 4,18 Median : 4 Modus: 4
3.	Saya membuat rencana pengeluaran untuk jangka pendek dan jangka panjang	0	1 1,1%	20 22,0%	46 50,5%	24 26,4%	91 100%	Mean : 4,02 Median : 4 Modus: 4
4.	Saya mengalokasikan dana untuk pengembangan usaha di masa depan	0	0	16 17,6%	45 49,5%	30 33%	91 100%	Mean : 4,15 Median : 4 Modus: 4

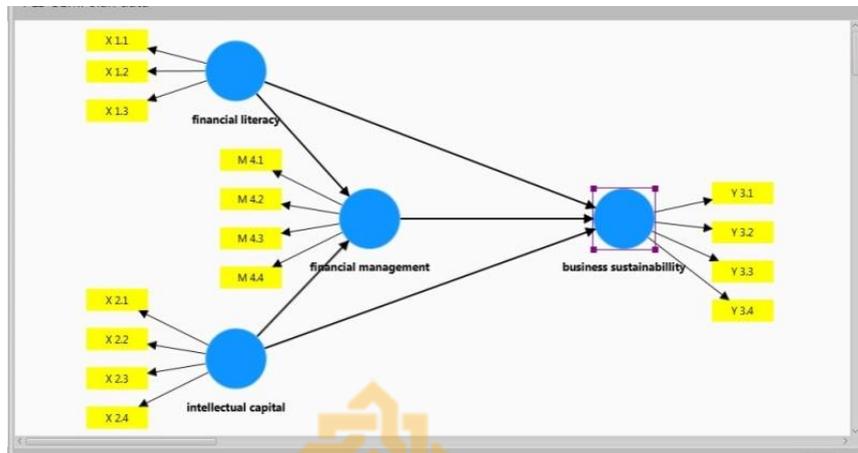
Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mengelola aspek keuangan usahanya. Pernyataan "Saya selalu memeriksa catatan pemasukan dan

pengeluaran" memiliki Mean 4,42, Median 4, dan Modus 4, menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa mereka secara rutin memantau arus keuangan usaha. Pernyataan "Saya selalu mengevaluasi kondisi keuangan usaha secara berkala" menunjukkan Mean 4,18, Median 4, dan Modus 4, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden setuju mereka melakukan evaluasi keuangan secara berkala untuk memantau kesehatan usaha.

Pada pernyataan "Saya membuat rencana pengeluaran untuk jangka pendek dan jangka panjang", diperoleh Mean 4,02, Median 4, dan Modus 4, menandakan bahwa sebagian besar responden setuju mereka menyusun rencana pengeluaran untuk mendukung keberlanjutan usaha di masa depan. Sedangkan pernyataan "Saya mengalokasikan dana untuk pengembangan usaha di masa depan" memiliki Mean 4,15, Median 4, dan Modus 4, menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pentingnya menyisihkan dana sebagai investasi untuk pengembangan usaha.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis



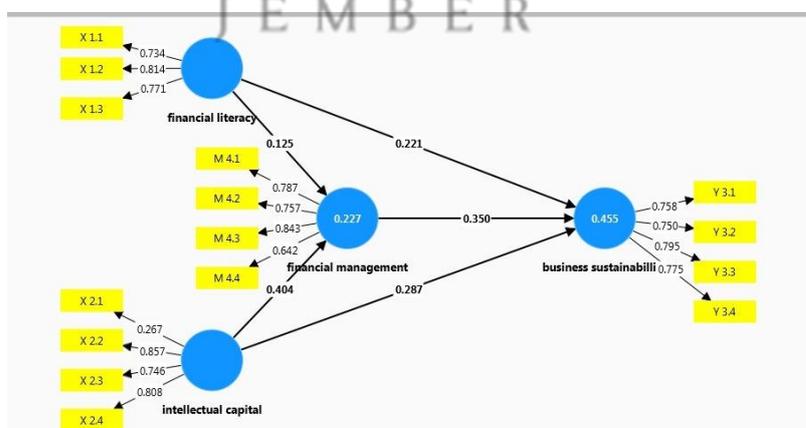
Gambar 4. 1

Outer Model dan Inner Model

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari masing-masing indikator guna memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat sebagai alat ukur. Dalam model pengukuran ini terdapat empat variabel laten, yaitu *financial literacy*, *intellectual capital*, *business sustainability*, dan *financial management*. Berikut adalah hasil analisis outer model:



Gambar 4. 2

Outer Model

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

Evaluasi model PLS mencakup penilaian terhadap outer model dan inner model. Outer model berfungsi sebagai model pengukuran untuk menguji validitas dan reliabilitas. Dalam analisis data menggunakan SmartPLS 4.1.0.9, penilaian outer model dilakukan dengan mengukur validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*. Sementara itu, *inner model* merupakan model struktural yang bertujuan memprediksi hubungan kausal antar variabel laten. Penilaian *inner model* menggunakan proses *bootstrapping*, di mana parameter uji *T-statistic* digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan kausal.¹⁶¹

a) Validitas

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Berikut ini merupakan tabel outer loading hasil kalkulasi algoritma untuk outer model:

Tabel 4. 11
Tabel Outer Loading

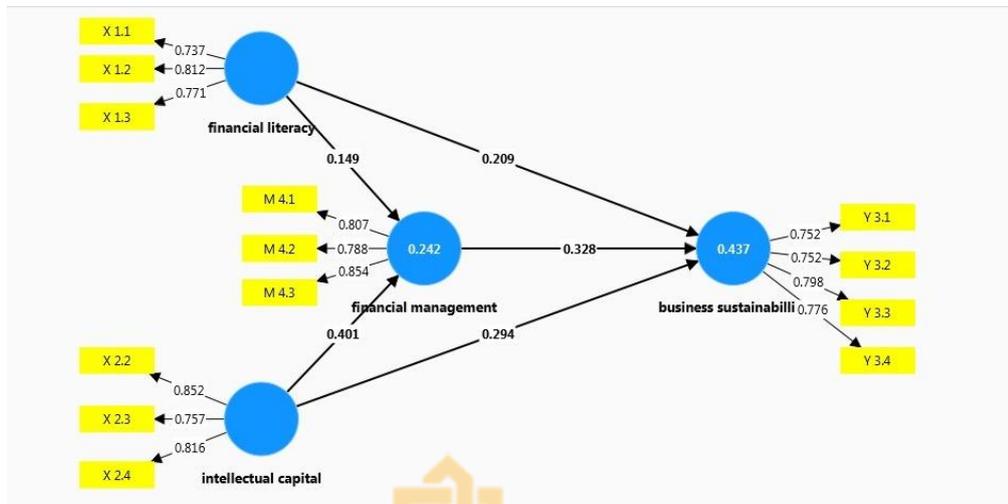
Variabel	Indikator	Nilai outer loading	Keterangan
<i>Financial literacy</i> (X1)	X 1.1	0,734	Valid
	X 1.2	0,814	Valid
	X 1.3	0,771	Valid
<i>Intellectual capital</i> (X2)	X 2.1	0,267	Tidak valid
	X 2.2	0,857	Valid
	X 2.3	0,746	Valid
	X 2.4	0,808	Valid
<i>Business sustainability</i> (Y)	Y 3.1	0,758	Valid
	Y 3.2	0,750	Valid
	Y 3.3	0,795	Valid
	Y 3.4	0,775	Valid
<i>Financial</i>	M 4.1	0,787	Valid

¹⁶¹ Ghazali and Latan, "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris," 73–85.

<i>management</i> (M)	M 4.2	0,757	Valid
	M 4.3	0,843	Valid
	M 4.4	0,642	Tidak valid

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian outer loading, indikator yang memiliki nilai di atas 0,70 dianggap valid, sedangkan yang berada di bawah 0,70 dianggap tidak valid. Pada variabel *intellectual capital* (X2), indikator X 2.1 memiliki nilai 0,267, yang menunjukkan bahwa indikator ini tidak valid dan tidak memenuhi syarat untuk merepresentasikan variabel tersebut. Hal serupa terjadi pada variabel *financial management* (M), di mana indikator M 4.4 memiliki nilai 0,642, sehingga juga dianggap tidak valid. Indikator-indikator yang tidak valid ini sebaiknya dihapus atau direvisi untuk meningkatkan validitas konstruk. Sementara itu, seluruh indikator pada variabel *financial literacy* (X1) dan *business sustainability* (Y) menunjukkan hasil valid dengan nilai outer loading di atas 0,70, yang menandakan bahwa indikator-indikator tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang dimaksud. Adapun gambar model setelah dilakukan kalkulasi ulang adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 3
Outer Loading setelah di kalkulasi ulang
 Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian outer loading, seluruh indikator pada variabel *financial literacy* (X1), *intellectual capital* (X2), *business sustainability* (Y), dan *financial management* (M) memiliki nilai di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa semua indikator tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen. Hal ini berarti masing-masing indikator mampu merepresentasikan variabel laten dengan baik. Dengan validitas yang kuat, model ini dapat diandalkan untuk menganalisis hubungan antara *financial literacy*, *intellectual capital*, *financial management*, dan *business sustainability*. Berikut ini adalah tabel *outer loading* hasil dari kalkulasi ulang untuk outer model:

Tabel 4.12
Tabel Outer Loading Setelah di Kalkulasi Ulang

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
<i>Financial literacy</i> (X1)	X 1.1	0,737	Valid
	X 1.2	0,812	Valid
	X 1.3	0,771	Valid
<i>Intellectual capital</i> (X2)	X 2.2	0,852	Valid
	X 2.3	0,757	Valid
	X 2.4	0,816	Valid
<i>Business sustainability</i> (Y)	Y 3.1	0,752	Valid
	Y 3.2	0,752	Valid
	Y 3.3	0,798	Valid
	Y 3.4	0,776	Valid
<i>Financial management</i> (M)	M 4.1	0,807	Valid
	M 4.2	0,788	Valid
	M 4.3	0,854	Valid

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

Hasil perhitungan ulang pada tabel menunjukkan bahwa semua loading faktor untuk setiap indikator memiliki nilai di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh indikator pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria validitas dan tidak ada lagi indikator yang perlu dihapus dari model.

2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan dapat diuji melalui dua metode utama. Pertama, dengan memeriksa nilai *cross loading*, di mana setiap indikator harus memiliki *cross loading* > 0,70 pada variabel yang diukur. Jika syarat ini terpenuhi, maka indikator tersebut dianggap memiliki validitas diskriminan yang memadai. Metode kedua adalah dengan membandingkan akar kuadrat *average variance extracted* (AVE) dari setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk dalam model. Jika akar AVE dari suatu konstruk lebih besar dibandingkan

dengan korelasi konstruk tersebut terhadap konstruk lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik.¹⁶² Berikut adalah hasil pengujian Validitas diskriminan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tabel Validitas Diskriminan
Menggunakan Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Business sustainability</i>	<i>financial literacy</i>	<i>Financial Management</i>	<i>Intellectual Capital</i>
<i>Business sustainability</i>	0,770			
<i>Financial Literacy</i>	0,468	0,774		
<i>Financial Management</i>	0,539	0,346	0,817	
<i>Intellectual Capital</i>	0,553	0,494	0,474	0,809

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

Berdasarkan hasil validitas diskriminan menggunakan *average variance extracted* (AVE), nilai akar AVE untuk masing-masing variabel adalah *financial management* (0,817), *financial literacy* (0,774), *intellectual capital* (0,809), dan *business sustainability* (0,770). Karena nilai akar AVE dari setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel lainnya di kolom yang bersesuaian, maka dapat disimpulkan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik. Artinya, setiap konstruk dalam penelitian ini mampu membedakan dirinya dari konstruk lainnya secara jelas.

¹⁶² Ghazali and Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*, 78–79.

b) Uji Reliabilitas (*Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*)

tabel 4.14
Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reability (rho_c)</i>
<i>Financial literacy</i>	0,666	0,817
<i>Intellectual capital</i>	0,735	0,850
<i>Business sustainability</i>	0,773	0,853
<i>Financial management</i>	0,753	0,857

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability (rho_c)* untuk setiap variabel menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria. nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ dan *composite reliability* $\geq 0,70$ menunjukkan tingkat konsistensi internal yang dapat diterima. Dalam hasil ini, seluruh variabel *financial literacy* (0,666; 0,817), *intellectual capital* (0,735; 0,850), *business sustainability* (0,773; 0,853), dan *financial management* (0,753; 0,857) memiliki nilai yang berada di atas batas minimum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model memiliki reliabilitas yang baik, menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang dimaksud.

2. Evaluasi Model struktural (Inner Model)

a. *R-square* (R^2)`

Tabel 4.15
Nilai *R-square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
<i>Financial management</i>	0,242	0,224
<i>business sustainability</i>	0,437	0,418

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025

Berdasarkan hasil *R-square*, variabel *Financial Management* memiliki nilai 0,242, yang menunjukkan bahwa 24,2% variasi pada *Financial Management* dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sehingga termasuk kategori lemah. Sementara itu, variabel *Business Sustainability* memiliki nilai 0,437, yang berarti 43,7% variasinya dijelaskan oleh variabel dalam model, sehingga dikategorikan sebagai moderat. Dengan demikian, secara keseluruhan model ini memiliki kemampuan yang cukup (moderat) dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

b. *Goodness of fit* (GoF)

Tabel 4.16
Goodness of fit (Gof)

Variabel	AVE	<i>R-square</i>
<i>Financial literacy</i>	0,599	
<i>Intellectual capital</i>	0,655	
<i>Business sustainability</i>	0,592	0,437
<i>Financial management</i>	0,667	0,242
Rata-rata	0,62825	0,3395

Sumber: Pengolahan Data Dengan *SmartPLS 4.1.0.9*, 2025.

$$\text{Nilai GoF} = \sqrt{\text{rata-rata AVE} \times \text{rata-rata Rsquare}}$$

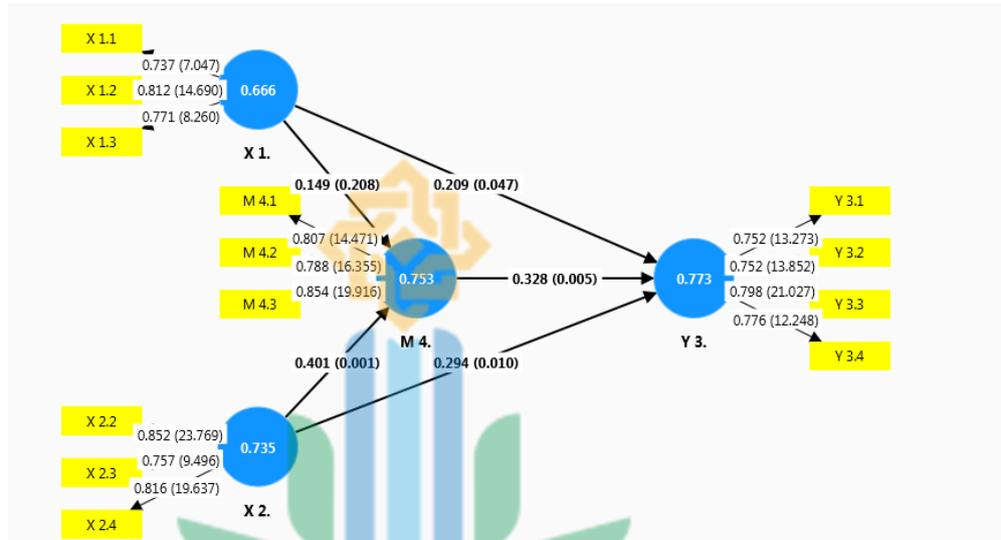
$$\text{Nilai GoF} = \sqrt{0,62825 \times 0,3395}$$

$$\text{Nilai GoF} = 0,461$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai GoF sebesar 0,461, hal tersebut menandakan bahwa model penelitian termasuk dalam kategori kuat, sesuai dengan kriteria Henseler et al. yang menyatakan $\text{GoF} \geq 0,36$ menunjukkan kecocokan model yang baik.

Dengan demikian, model ini memiliki kemampuan yang baik dan kuat dalam menjelaskan hubungan antara *financial literacy*, *intellectual capital*, *financial management*, dan *Business Sustainability*.

3. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)



Gambar 4. 4
Bootstrapping

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

Tabel 4.17
Pengaruh Langsung (Hasil *T-statistic* dan *Probability Values*)

No	Variabel	Original sample	T-statistics	P-value	Keterangan
1.	<i>Financial literacy</i> -> <i>business sustainability</i>	0,209	1,987	0,047	Diterima (signifikan)
2.	<i>Intellectual capital</i> -> <i>business sustainability</i>	0,294	3,580	0,010	Diterima (signifikan)
3.	<i>Financial literacy</i> -> <i>financial management</i>	0,149	1,258	0,208	Tidak diterima (tidak signifikan)
4.	<i>Intellectual capital</i> -> <i>financial management</i>	0,401	3,380	0,001	Diterima (signifikan)
5.	<i>Financial management</i>	0,328	2,836	0,005	Diterima (signifikan)

	-> <i>business sustainability</i>				
--	-----------------------------------	--	--	--	--

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.19, hasil pengujian menggunakan metode bootstrapping melalui SmartPLS 4.1.0.9, menunjukkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

a) Uji hipotesis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Business Sustainability*.

Nilai koefisien parameter sebesar 0,209, t-statistik 1,987 > 1,96, dan p-value 0,047 < 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap *business sustainability*.

b) Uji hipotesis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Business Sustainability*.

Nilai *T-statistik* dari variabel *intellectual capital* (X_2) terhadap *business sustainability* (Y) menunjukkan hasil signifikan positif dengan koefisien (original sample) = 0,294, nilai *T-statistik* = 3,580 > 1,96, dan *P-value* = 0,010 < 0,05. Artinya, *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *business sustainability*.

Dengan demikian, karena nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* kurang dari 0,05.

- c) Uji hipotesis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management*

Nilai T-statistik dari variabel *financial literacy* (X_1) terhadap *financial management* (Z) menunjukkan hasil tidak signifikan, dengan koefisien (original sample) = 0,149, nilai T-statistik = 1,258 < 1,96, dan P-value = 0,208 > 0,05. Artinya, *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management*. Dengan demikian, karena nilai T-statistik kurang dari 1,96 dan P-value lebih dari 0,05.

- d) Uji hipotesis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Financial Management*.

Nilai T-statistik dari variabel *intellectual capital* (X_2) terhadap *financial management* (Z) menunjukkan hasil signifikan positif, dengan koefisien (original sample) = 0,401, nilai T-statistik = 3,380 > 1,96, dan P-value = 0,001 < 0,05. Artinya, *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *financial management*. Dengan demikian, karena nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 dan P-value kurang dari 0,05.

- e) Uji hipotesis pengaruh *Financial Management* terhadap *Business Sustainability*.

Nilai T-statistik dari variabel *financial management* (Z) terhadap *business sustainability* (Y) menunjukkan hasil signifikan positif, dengan koefisien (original sample) = 0,328, nilai T-statistik

= 2,836 > 1,96, dan P-value = 0,005 < 0,05. Artinya, *financial management* berpengaruh signifikan terhadap *business sustainability*. Dengan demikian, karena nilai T-statistic lebih besar dari 1,96 dan P-value kurang dari 0,05.

Tabel 4.18
Pengaruh Tidak Langsung (Hasil *T-statistic* dan *Probability Values*)

No	Variabel	Original sample	T-statistics	P-value	Keterangan
6.	<i>Financial literacy</i> -> <i>Financial Management</i> -> <i>Business Sustainability</i>	0,049	1,127	0,260	Tidak diterima (tidak signifikan)
7.	<i>Intellectual Capital</i> -> <i>Financial Management</i> -> <i>Business Sustainability</i>	0,131	2,305	0,021	Diterima (signifikan)

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4.1.0.9, 2025.

a) Uji hipotesis pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *financial management*

Nilai T-statistik dari variabel *financial literacy* (X_1) terhadap *business sustainability* (Y) melalui *financial management* (Z) menunjukkan hasil tidak signifikan, dengan koefisien (original sample) = 0,049, nilai T-statistic = 1,127 < 1,96, dan P-value = 0,260 > 0,05. Artinya, *financial management* tidak memediasi secara signifikan hubungan antara *financial literacy* dan *business sustainability*. Dengan demikian, karena nilai T-statistik kurang dari 1,96 dan P-value lebih dari 0,05.

b) Uji hipotesis pengaruh *intellectual capital* terhadap *business sustainability* melalui *financial management*.

Nilai T-statistik dari variabel *intellectual capital* (X_2) terhadap *business sustainability* (Y) melalui *financial management* (Z) menunjukkan hasil signifikan positif, dengan koefisien (original sample) = 0,131, nilai T-statistic = 2,305 > 1,96, dan P-value = 0,021 < 0,05. Artinya, *financial management* memediasi secara signifikan hubungan antara *intellectual capital* dan *business sustainability*. Dengan demikian, karena nilai T-statistik lebih besar dari 1,96 dan P-value kurang dari 0,05.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan *SmartPLS* 4.0, penelitian ini mengungkapkan hubungan pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Business Sustainability* pada pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Summersari.

Berdasarkan hasil analisis data, *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari. Artinya, semakin baik pemahaman pelaku usaha tentang keuangan, semakin besar pula peluang usaha mereka untuk bertahan dan berkembang. *Financial literacy* di sini mencakup tiga hal penting: *financial knowledge*, *financial attitudes*, *financial behavior*. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan

biasanya lebih paham cara mencatat keuangan, mengelola modal, serta menyusun rencana bisnis yang matang. Hal Ini membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan bisnis.

Sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dan hati-hati dalam menggunakan uang, juga membantu pelaku usaha untuk rutin memperbarui rencana bisnis dan lebih berani mencoba peluang usaha baru. Sedangkan perilaku keuangan yang baik, seperti mengatur pengeluaran, menabung, dan menghindari utang yang tidak perlu, membuat mereka lebih bijak dalam mengambil keputusan bisnis sehari-hari.

Dalam perspektif *resource-based view (RBV)*, literasi keuangan dapat dianggap sebagai aset intelektual yang berharga bagi UMKM. Pengetahuan tentang pencatatan keuangan, pengelolaan modal, serta manajemen utang memberikan daya saing yang lebih kuat bagi pelaku usaha. Dengan pemahaman yang baik di bidang keuangan, mereka lebih siap dalam menghadapi risiko usaha serta lebih fleksibel dalam menyesuaikan strategi bisnis terhadap perubahan lingkungan.

Sementara itu, dalam kerangka *theory of planned behavior (TPB)*, hubungan antara literasi keuangan dan keberlanjutan usaha dapat dikaitkan dengan *perceived behavioral control*, yaitu sejauh mana seseorang merasa mampu mengendalikan perilaku mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih percaya diri dalam mengelola bisnis mereka, sehingga

keputusan yang mereka buat lebih bijak dan strategis, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka, yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja serta keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki *financial literacy* yang baik cenderung lebih mampu mengelola arus kas, menyusun anggaran dengan lebih efektif, serta mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dalam menghadapi tantangan bisnis.¹⁶³

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Business Sustainability* pada pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Summersari.

Berdasarkan hasil analisis data, *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari. *intellectual capital* berperan besar dalam menjaga *business sustainability* (keberlanjutan usaha) para pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari. *Intellectual capital* atau modal intelektual bisa diibaratkan sebagai "aset tak terlihat" yang menjadi kekuatan utama sebuah bisnis. Pelaku usaha yang punya keterampilan, wawasan, dan pengalaman yang baik (*human capital*) biasanya lebih cepat beradaptasi dan mampu menciptakan inovasi baru. Sistem kerja yang rapi dan terstruktur (*structural capital*) membuat

¹⁶³ Kasendah and Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM," 132.

usaha berjalan lebih efisien dan konsisten. Sementara itu, hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha (*relational capital*) membuka peluang lebih besar untuk mengembangkan bisnis melalui loyalitas pelanggan dan kolaborasi yang menguntungkan.

Dari perspektif *resource-based view* (RBV), *intellectual capital* bisa diibaratkan sebagai "aset tak terlihat" yang menjadi kekuatan utama bagi bisnis UMKM. Pelaku usaha yang memiliki keterampilan, wawasan, dan pengalaman yang baik (*human capital*) akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan menciptakan inovasi. Sistem bisnis yang terstruktur dengan baik (*structural capital*) akan membantu meningkatkan efisiensi kerja, sementara jaringan dan hubungan baik dengan pelanggan maupun mitra usaha (*relational capital*) akan membuka lebih banyak peluang untuk berkembang.

Selain itu, jika dilihat dari *theory of planned behavior* (TPB), keberlanjutan usaha juga sangat dipengaruhi oleh niat dan keyakinan pelaku UMKM dalam mengelola aset intelektualnya. Pemilik usaha yang menyadari pentingnya modal intelektual akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, sehingga bisa menghadapi tantangan dengan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putu Satya Purnama Sari dan Ni Made Wisni Arie Pramuki, yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* termasuk sumber daya manusia (*human capital*), sistem bisnis dan inovasi (*structural capital*), serta hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis (*relational capital*) memiliki peran

penting dalam meningkatkan daya saing dan menjaga keberlanjutan usaha.¹⁶⁴

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keberlanjutan usaha, pelaku UMKM tidak hanya perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, tetapi juga harus memperkuat sistem bisnis dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan serta mitra usaha. Dukungan dari pemerintah, komunitas bisnis, dan akses terhadap pelatihan serta teknologi juga dapat menjadi faktor kunci dalam memperkuat *intellectual capital* para pelaku UMKM agar bisnis mereka dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

3. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management* pada pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Sumpalsari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management* di kalangan pelaku UMKM *street-culinary* di Kecamatan Sumpalsari. Artinya, meskipun banyak pelaku UMKM sudah tahu cara mengelola uang seperti pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran, atau menghindari utang konsumtif pengetahuan itu belum tentu diterapkan secara nyata dalam mengelola keuangan usaha mereka. Banyak di antara mereka yang tahu ilmunya, tapi dalam praktik sehari-hari tetap mengandalkan intuisi atau merasa kesulitan menyisihkan waktu untuk mencatat dan merencanakan keuangan.

¹⁶⁴ Sari, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM Se-Kecamatan Tampaksiring)," 10, 2021.

Dari sudut pandang *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan keuangan saja tidak cukup. Harus ada dorongan dari lingkungan sekitar serta rasa percaya diri untuk menerapkannya dalam pengelolaan usaha. Sementara itu, dalam perspektif *resource-based view* (RBV), literasi keuangan adalah sumber daya yang perlu didukung dengan faktor lain, seperti keterampilan bisnis, akses terhadap modal, serta kebiasaan dalam mengelola uang dengan baik. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Finatariyani et al., yang menemukan bahwa literasi keuangan berperan besar dalam meningkatkan keterampilan manajemen keuangan. Perbedaan ini bisa terjadi karena berbagai faktor eksternal, seperti pengalaman usaha, kebiasaan dalam mengelola keuangan, serta akses terhadap informasi dan layanan keuangan¹⁶⁵

Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatkan literasi keuangan saja tidak cukup untuk membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Selain edukasi, diperlukan pendampingan langsung, praktik yang lebih aplikatif, serta dukungan dari lingkungan bisnis agar para pelaku UMKM dapat benar-benar menerapkan ilmu keuangan dalam usaha mereka sehari-hari.

4. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Financial Management* pada pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Sumpalsari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara pelaku UMKM *financial*

¹⁶⁵ Finatariyani, Rosini, and Nofriyanti, "Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha dengan Keberlanjutan Usaha sebagai Variabel Intervening pada Sektor Usaha UMKM di Kota Depok," 11.

management usahanya menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh pemilik usaha sangat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan.

Human capital (modal manusia) membantu pemilik usaha dalam mengatur keuangan, seperti merencanakan anggaran dan mengelola arus kas. *Structural capital* (modal struktural) mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien, seperti penggunaan teknologi untuk mencatat transaksi keuangan. Sedangkan *relational capital* (modal relasional), yang bisa membantu mendapatkan dukungan finansial atau sumber daya lainnya.

Ketiga elemen ini bekerja bersama untuk membantu pelaku UMKM mengelola manajemen kas, kontrol keuangan, dan perencanaan keuangan dengan lebih baik. Misalnya, pemilik usaha yang memiliki pengetahuan tentang keuangan dan didukung dengan sistem pencatatan yang rapi, lebih mudah mengatur arus kas dan merencanakan investasi untuk usaha mereka.

Dalam perspektif *resource-based view* (RBV), modal intelektual ini mencakup tiga hal utama: *human capital*, keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. *structural capital*, sistem, prosedur, dan teknologi yang mendukung efisiensi operasional usaha. *relational capital*, hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis yang membantu dalam memperluas peluang usaha.

Ketika ketiga elemen ini dikelola dengan baik, pelaku UMKM cenderung lebih memahami bagaimana mengatur keuangan mereka dengan lebih bijak, mengambil keputusan finansial yang lebih tepat, serta meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis. Misalnya, seorang pemilik usaha yang memiliki pengalaman dan pengetahuan keuangan yang cukup, serta didukung dengan sistem pencatatan keuangan yang rapi, akan lebih mudah dalam mengelola arus kas, merencanakan investasi, dan mencari sumber pendanaan yang sesuai. Dari sudut pandang *theory of planned behavior* (TPB), pengaruh *intellectual capital* terhadap *Financial Management* dapat dijelaskan melalui peningkatan *perceived behavioral control* atau rasa percaya diri seseorang dalam mengelola keuangan.

Semakin tinggi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, semakin yakin pula pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu, dukungan dari jejaring bisnis dan lingkungan usaha juga berperan dalam mendorong kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfin Akuba dan Hasmirati, yang menemukan bahwa *intellectual capital* berperan penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Dengan modal intelektual yang kuat, pelaku UMKM dapat lebih memahami strategi pengelolaan keuangan yang sehat, sehingga usaha mereka lebih stabil dan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih

besar dalam jangka panjang.¹⁶⁶ Kesimpulannya, pengembangan *intellectual capital* sangat penting bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan mereka. Namun, pemahaman saja tidak cukup diperlukan langkah nyata seperti pelatihan keuangan berbasis praktik, peningkatan keterampilan manajerial, serta pemanfaatan teknologi yang mendukung pencatatan keuangan yang lebih rapi dan transparan. Dengan begitu, para pelaku UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan bisnis dan memastikan usaha mereka tetap berkelanjutan di masa depan.

5. Pengaruh *Financial Management* terhadap *Business Sustainability* pada pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Sumbersari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha (*business sustainability*). bisa disimpulkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM, semakin besar pula peluang usaha mereka untuk bertahan dan berkembang. Dalam menjalankan usaha, manajemen keuangan yang baik bukan hanya tentang mencatat pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga tentang bagaimana mengelola modal kerja, menjaga keseimbangan arus kas, serta merencanakan investasi dengan bijak. Ketika seorang pelaku UMKM mampu mengontrol keuangan usahanya dengan baik, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan seperti fluktuasi pasar, kenaikan harga bahan

¹⁶⁶ Akuba, "Effect of Intellectual Capital on Financial Performance in Medium Small Businesses in Talamuta District Boalemo District," 70.

baku, atau persaingan bisnis yang semakin ketat. Dari sudut pandang *resource-based view* (RBV), pengelolaan keuangan yang baik dapat dianggap sebagai aset strategis yang memberi pelaku UMKM keunggulan kompetitif. Dengan sistem keuangan yang tertata, mereka dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif, menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta merancang strategi bisnis yang lebih berkelanjutan.

Dalam kerangka *theory of planned behavior* (TPB), hubungan antara *financial management* dan *business sustainability* juga bisa dijelaskan melalui peningkatan rasa percaya diri dan kontrol yang lebih besar terhadap keuangan usaha (*perceived behavioral control*). Dengan sistem keuangan yang lebih baik, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih rasional berdasarkan data keuangan yang akurat, bukan sekadar intuisi atau kebiasaan. Selain itu, memiliki kebiasaan keuangan yang disiplin juga mencerminkan sikap proaktif dalam mengelola usaha, mencari peluang pertumbuhan, dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih siap.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ariadin dan Teti Anggita Safitri, yang menekankan bahwa manajemen keuangan yang baik berkontribusi pada efisiensi operasional dan ketahanan usaha dalam menghadapi berbagai risiko.¹⁶⁷ Dengan kata lain, manajemen keuangan yang baik bukan sekadar angka di pembukuan,

¹⁶⁷ Ariadin and Safitri, "Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu," 45.

tetapi juga faktor utama dalam menciptakan bisnis yang stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan, baik melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi keuangan, maupun konsultasi dengan ahli. Dengan demikian, mereka dapat memastikan bahwa praktik keuangan yang diterapkan benar-benar mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

6. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Business Sustainability* melalui *Financial Management* pada pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Sumbersari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *business sustainability* melalui *financial management*, bahwa *financial literacy* terbukti berpengaruh langsung terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari. Artinya, semakin baik pemahaman mereka mengenai keuangan, seperti cara mengelola modal, mencatat pengeluaran, atau mengambil keputusan keuangan, maka semakin besar pula peluang usaha mereka untuk bertahan dan berkembang. Namun, saat *financial literacy* ini dihubungkan lewat *financial management* sebagai perantara, hasilnya justru tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun para pelaku usaha tahu pentingnya mengelola keuangan, belum tentu mereka benar-benar menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari. karena keterbatasan waktu, tenaga, atau belum terbiasa

mencatat dan merencanakan keuangan dengan baik. Jadi, ada celah antara pengetahuan dan tindakan yang masih perlu dijembatani. Dari perspektif *resource-based view* (RBV), aset finansial dan keterampilan mengelola keuangan yang memadai memang bisa menjadi keunggulan bagi UMKM dalam menjaga kelangsungan bisnis mereka. Tetapi, jika para pelaku UMKM tidak secara aktif menerapkan prinsip manajemen keuangan dalam operasional sehari-hari, maka literasi keuangan yang mereka miliki mungkin tidak cukup untuk memengaruhi keberlanjutan usaha mereka secara signifikan.

Dari sudut pandang *theory of planned behavior* (TPB), ketidakefektifan peran *financial management* sebagai mediator ini juga bisa dikaitkan dengan faktor *perceived behavioral control*. Meskipun pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan, mereka mungkin mengalami hambatan dalam mengimplementasikannya, seperti keterbatasan akses ke informasi, kurangnya pelatihan, atau kebiasaan mengelola bisnis secara tradisional. Jika mereka merasa tidak memiliki kendali penuh atas penerapan manajemen keuangan, maka dampak *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *financial management* pun menjadi tidak terlalu berarti. Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Permata Sari et al., yang menyebutkan bahwa manajemen keuangan memainkan peran penting dalam menjembatani pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan

usaha.¹⁶⁸ Dalam penelitian mereka, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula praktik manajemen keuangannya, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan usaha. Namun, hasil yang berbeda dalam penelitian ini bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor. Dengan kata lain, memiliki wawasan keuangan saja tidak cukup jika tidak diikuti dengan penerapan nyata dalam mengelola bisnis. Faktor lain seperti akses terhadap sumber daya keuangan, dukungan lingkungan usaha, umur pengusaha, berapa lama usaha itu berjalan dan kebiasaan dalam mengatur keuangan juga berdampak dalam memastikan keberlanjutan bisnis.

7. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Business Sustainability* melalui *Financial Management* pada pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Sumbersari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang dimiliki pelaku UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap *business sustainability* melalui *financial management*. Artinya bahwa *financial management* memang menjadi penghubung penting antara *intellectual capital* dan *business sustainability*. Jika dilihat dari perspektif *resource-based view* (RBV), *intellectual capital* merupakan salah satu keunggulan kompetitif bagi UMKM. Bisnis yang dikelola oleh orang-orang yang memiliki wawasan luas dan keterampilan yang baik biasanya lebih mampu bertahan di tengah tantangan pasar. Sementara itu, dari sudut pandang *theory of planned behavior* (TPB), pemilik usaha yang memiliki

¹⁶⁸ Permata Sari et al., "Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM," 345.

pemahaman finansial yang kuat biasanya lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang strategis. Mereka lebih disiplin dalam mengatur keuangan, lebih bijak dalam berinvestasi, dan lebih siap menghadapi risiko bisnis.

Penelitian ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Endah Finatariyani et al., yang menemukan bahwa pelaku usaha yang memahami dan mengelola aset intelektualnya dengan baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif, sehingga bisnisnya pun lebih stabil dan berkelanjutan.¹⁶⁹ *Intellectual capital* sendiri mencakup tiga aspek utama: a) Modal manusia (*human capital*), keterampilan, pengalaman, dan wawasan yang dimiliki pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. b) Modal struktural (*structural capital*), sistem kerja, budaya usaha, serta teknologi yang diterapkan untuk mendukung operasional bisnis. c) Modal relasional (*relational capital*), hubungan dengan pelanggan, pemasok, investor, dan pihak lain yang berkontribusi pada perkembangan usaha. Ketiga faktor ini membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, seperti mengelola arus kas, mengalokasikan modal dengan efisien, serta merancang strategi pertumbuhan yang lebih matang. Kesimpulannya, agar UMKM bisa berkembang dengan baik, tidak cukup hanya memiliki ide bisnis yang bagus atau produk yang menarik. Pelaku usaha juga perlu memahami cara mengelola sumber daya mereka, terutama dari sisi keuangan. Oleh karena

¹⁶⁹ Finatariyani, Rosini, and Nofriyanti, "Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha dengan Keberlanjutan Usaha sebagai Variabel Intervening pada Sektor Usaha UMKM di Kota Depok."

itu, selain terus meningkatkan keterampilan dan jaringan bisnis, penting juga bagi para pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan keuangan, memanfaatkan teknologi keuangan, dan berkonsultasi dengan ahli agar bisnis mereka bisa lebih stabil dan berkelanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar kemungkinan bisnis mereka dapat bertahan dalam jangka panjang.
2. *Intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari. Komponen *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* berkontribusi dalam meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari.
3. *Financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun banyak pelaku UMKM sudah memiliki pemahaman tentang konsep keuangan, seperti pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran atau menyusun anggaran, namun hal tersebut belum selalu diterapkan dalam praktik sehari-hari. Bisa jadi, mereka sudah tahu apa yang seharusnya dilakukan, tetapi masih ada hambatan dari sisi kebiasaan, kurangnya pengalaman,

atau motivasi yang belum cukup kuat. Dalam kondisi nyata, berbagai tekanan dalam menjalankan usaha sering kali membuat pengelolaan keuangan belum menjadi prioritas utama.

4. *Intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari. *Intellectual capital* berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Pengetahuan, keterampilan, serta aset intelektual yang dimiliki oleh UMKM membantu dalam perencanaan keuangan yang lebih baik dan efisien.
5. *Financial management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari. Dengan manajemen keuangan yang efektif, UMKM dapat menjaga stabilitas keuangan mereka dan mengatasi tantangan bisnis dengan lebih baik.
6. *Financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *business sustainability* melalui *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Sumbersari. Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang baik, hal itu tidak serta-merta akan memengaruhi keberlanjutan usaha melalui jalur pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan secara langsung berdampak pada keberlanjutan usaha, namun tidak secara signifikan melalui *financial management* sebagai perantara.

7. *Intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap *business sustainability* melalui *financial management* pada pelaku UMKM *street culinary* di Kecamatan Summersari. Temuan ini memperkuat bahwa modal intelektual yang dikelola dengan baik melalui manajemen keuangan yang efektif akan memberikan dampak positif pada keberlanjutan usaha. *Intellectual capital* yang kuat tanpa adanya manajemen keuangan yang memadai tidak akan sepenuhnya mengoptimalkan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, *financial management* berperan penting sebagai jembatan untuk menerjemahkan kekuatan intelektual menjadi kekuatan finansial yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait:

1. Bagi pelaku UMKM

- a) Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan literasi keuangan dalam pengelolaan usaha, seperti pencatatan keuangan yang lebih sistematis serta pemanfaatan teknologi keuangan.
- b) Meningkatkan Intellectual Capital dengan mengikuti pelatihan dan workshop terkait manajemen usaha, inovasi produk, serta pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal.

c) Menerapkan praktik manajemen keuangan yang lebih baik guna meningkatkan keberlanjutan usaha, seperti perencanaan keuangan yang lebih matang dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha.

2. Bagi pemerintah dan lembaga keuangan

a) Pemerintah disarankan untuk memberikan edukasi dan pelatihan secara berkala kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan *Intellectual Capital*.

b. Lembaga keuangan dapat lebih aktif dalam memberikan program pendampingan serta akses permodalan yang lebih mudah bagi pelaku UMKM guna meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda atau menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *business sustainability*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih generalizable bagi sektor UMKM yang lebih luas.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, baik dalam pengembangan *Financial Literacy*, pengelolaan *Intellectual Capital*, maupun *Business Sustainability* (keberlanjutan usaha) UMKM di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- “- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.” Accessed April 21, 2025. <https://ekon.go.id/cari?query=umkm>.
- Aditiya, Variza, Said Mustafa, Novelma Lastri, Dwi Hartutik, and Andi Desy Musdiana. “Literature Review: Strategi Pengembangan UMKM.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4 (2024). <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Aisyah, Hesty, Sari Puspita, and Elizamiharti Elizamiharti. “Resource-Based View: Strategi UMKM di Sumatera Barat untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif.” *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara* 5, no. 2 (December 1, 2022): 109–20. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>.
- Akuba, Alfin. “Effect of Intellectual Capital on Financial Performance in Medium Small Businesses in Tilamuta District Boalemo District.” *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 1 (2021).
- Ambarwati, Lilik, and Lukia Zuraida. “Pengaruh Financial Literacy terhadap Business Sustainability pada UMKM Desa Panggung Harjo.” *jurnal kajian bisnis* 28, no. 1 (2020).
- Andayani, Wuryan. *Pemberdayaan UMKM Berbasis Intellectual Capital*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023.
- Andika, Sandi, and Dewi Astini. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 2 (December 16, 2022): 228–44. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>.
- Ariadin, Muhammad, and Teti Anggita Safitri. “Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu.” *Among Makarti* 14, no. 1 (July 13, 2021). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>.
- arifin, muhammad aryo. “Intellectual Capital Terhadap Porfitabilitas Perusahaan Consumer Goods.” *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)* 2 (2020).
- Bahiu, E L U, I S Saerang, and V N Untu. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud,” 2021.
- Baron, Reuben M., and David A. Kenny. “The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations.” *Journal of Personality and Social Psychology* 51 (1986): 1173–82.
- “BPS Kabupaten Jember.” Accessed June 28, 2024. <https://jemberkab.bps.go.id/>.

- Change Theories Collection. "Theory of Planned Behavior." Accessed April 23, 2025.
https://ascnhighered.org/ASCN/change_theories/collection/planned_behavior.html.
- Elkington, John. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone, 1997.
- Elya Dasuki, Rima. "Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View." *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 3 (November 1, 2021): 447–54. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>.
- Farida, Lilik, Mochammad Farid Afand, Raden Andi Sularso, Imam Suroso, and Nadia Azalia Putri. "How Financial Literacy, Innovation Capability, and Human Capital Affect Competitive Advantage and Performance: Evidence from Creative MSMEs." *Jurnal International Penelitian Ilmiah dan Teknologi*, 11, 8 (2019).
- Fathurrahman, Irwan, Ichi Ichi, and Asep Kurniawan. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang." *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)* 02, no. 01 (2020). <https://doi.org/10.35310/jass.v2i01.615>.
- Fatmah, Endro Supriyanto, Dana Budiman, Maichal, Zein Ghozali, Habib Ismail, Asep Sutresna, et al. *UMKM Dan Kewirausahaan*. Panduan Praktis. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Fatmah, Fatmah, Endro Supriyanto, Dana Budiman, Maichal Maichal, Zein Ghozali, Habib Ismail, Asep Sutresna, et al. *UMKM & Kewirausahaan : Panduan Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Febianti Aslamiyah, Rifka Adila Windarti, Septa Farleni, and Vicky F Sanjaya. "Pendekatan Resource-Based View (RBV) Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan." *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1 (2024).
- Finatariani, Endah, Iin Rosini, and Nofriyanti Nofriyanti. "Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha dengan Keberlanjutan Usaha sebagai Variabel Intervening pada Sektor Usaha UMKM di Kota Depok." *scientific journal of reflection : Economic, Accounting, Management and Business* 7, no. 1 (January 1, 2024): 21–31. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.780>.
- Fitri, Ali Jamaludin, and Rini Rostini. "Pengaruh Financial Literacy, Kontribusi Pemerintah, Serta Financial Resources Terhadap Keberlangsungan Usaha

- Pada UMKM Di Pasar Senen Purwakarta.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9 (2022).
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (Edisi Ke-2)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, n.d.
- . “Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris.” *Semarang: Badan Penerbit UNDIP* 4, no. 1 (2015): 35–46.
- . *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*. Semarang: Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, and Rolph E. Anderson. *Multivariate Data Analysis (Seventh Ed.)*, 2010.
- Hair, Joseph Franklin, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Thousand Oaks: Sage Publications., 2014.
- Hardinah, Fitri Ainun. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Sustainability Dengan Business Performance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Jawa Timur).” Skripsi, Universitas Airlangga, 2020.
- Haryono, Siswoyo. *metod SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS Buku 3 in 1*. Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama., 2016.
- herdiana, R. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 2 (2021).
- Hidayatullah, M.F, Vera Susanti, and Raudhia Nur Salsabila Salsabila. “Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember.” *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 02 (January 8, 2024): 115–20. <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>.
- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, and Rohmawati Kusumaningtias. “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no. 1 (April 29, 2021): 135–52. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>.
- Ibadi, Hosnul, Nikmatul Masruroh, and Munir Is’adi. “Financial Management Model in Realizing the Economic Independence of Islamic Boarding

- School.” *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities* 2, no. 01 (October 31, 2024). <https://doi.org/10.58812/esssh.v2i01.342>.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I Gede Surya Pratama. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.” *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (March 4, 2020): 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- . “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.” *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (March 4, 2020): 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- Idris, Ahmad. “Financial Literacy Sebagai Pemediasi Pengaruh Intellectual Capital Dan Risk Attitude Terhadap Business Sustainability.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2024.
- Idris, Ahmad, Mamduh M. Hanafi, Alni Rahmawati, and Arni Surwanti. “Impact of Intellectual Capital and Risk Attitude Through Financial Literacy on Business Sustainability in Indonesia Batik Smes.” *economics* 11, no. 2 (December 1, 2023): 113–36. <https://doi.org/10.2478/eoik-2023-0052>.
- Ikramah, Noratul, and Firdaus Mirza Nusuary. “Strategi Bertahan Pedagang Street Food Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kawasan Wisata Ulee Lheue Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala* 6 (2021).
- Ilham Hilal Ramadhan, Ryan Priatama, Az- Zuhaida, and Awanis Akalili. “Analisis Teknik Digital Marketing Pada Aplikasi Tiktok (Studi Kasus Akun TikTok @jogjafoodhunterofficial).” *SOCIA Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 18 (2021). 10.21831/socia.v18i1.40467.
- Ilham Naufal, Muhammad, and Eko Purwanto. “Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumpalsari Jember).” : : *Jurnal Administrasi Bisnis* 16 (2022).
- Iqbatullah, Danil, and nurkholis. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UKM Ekonomi Kreatif.” *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 2023. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2024.3.1.264>.
- Isnaini, Nurizza Arsyi, Akhmad Riduwan, and Nur Fadjrih Asyik. “Intellectual Capital pada Organisasi Islam dan Peran Akuntansi dalam Pertanggungjawaban kepada Stakeholder (Studi pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya).” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7 (2019).

- Jember, BPS Kabupaten. *Kecamatan Sumbersari dalam angka*. jember: CV. Satria Utama, n.d.
- Jember, Pemkab. “JBigdata | Kabupaten Jember,” 2023 2022. <https://portal-data.jemberkab.go.id/portal-86ebcf7f5ece4d2668535292012c30a0.html>.
- Juniaswati, Karyn Tri, and Isnan Murdiansyah. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 1 (August 12, 2022): 118. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.15273>.
- “Kabupaten Jember Punya Kekuatan 647.000 UMKM Untuk Bangkitkan Perekonomian Rakyat - Surya.Co.Id.” Accessed June 28, 2024. <https://surabaya.tribunnews.com/2022/11/12/kabupaten-jember-punya-kekuatan-647000-umkm-untuk-bangkitkan-perekonomian-rakyat>.
- Kasendah, Baby Stephani, and Candra Wijayangka. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM” 3, no. 1 (2019).
- Khoirunnisa, Ihda Rohmatin, and Rochmawati Rochmawati. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (2021). <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>.
- Kusuma, Indra Lila. “Intellectual capital: salah satu penentu keunggulan bersaing.” *Jurnal akuntansi dan pajak* 16, no. 01 (February 10, 2017). <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.21>.
- Kusumastuti, Adi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taufan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Grup Penerbitan CV. budi utama, 2020.
- Asari, andi , dkk. *literasi keuangan*. malang: Madza Media, 2023.
- Maharriffyan, and Rachmawati Meita Oktaviani. “kajian Perilaku Pajak UMKM dari Perspektif Theory of Planned Behavior.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 14, no. 2 (August 28, 2021). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i2.2550>.
- Makmur, Ayang Maubi Yuliani, Puji Isyanti, and Neni Sumarni. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Kelurahan Karawang Kulon.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5 (2024): 11. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5245>.
- Masrohatin, Siti, and Hikmatul Hasanah. “Efektivitas Pasca Terbit Sertifikasi Halal pada UMKM di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi*

- Syariah* 10, no. 2 (February 13, 2025): 241–54.
<https://doi.org/10.36908/esha.v10i2.1328>.
- Maulana, M. Indra, and Eko Suyono. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (November 24, 2023): 4256.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>.
- Mirza, Zulfikri. “Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberlanjutan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Sunggal.” Universitas Medan Area, 2024.
- Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun. “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Ssyariah).” *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 2, no. 2 (April 25, 2024): 28–41.
<https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>.
- Mulyana, Asep, dkk. *Manajemen Keuangan*. jawa barat: widina media utama, 2023.
- Nguyen, Nguyet Thi. “The Impact of Intellectual Capital on Service Firm Financial Performance in Emerging Countries: The Case of Vietnam.” *Vietnam Institute for Development Strategies—Ministry of Planning and Investment (MPI)* 15 (2023). <https://doi.org/10.3390/su15097332>.
- Nugroho, Anton Priyo, and Abd Rahman. “Digitalisasi dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2022.
- Nuri purwanto, Budiyanto, and Suhermin. *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- OECD. *OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy*. paris: OECD Publishing, 2023.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, and Nina Irenetia. “Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan” 3, no. 2 (2023).
- Ompusunggu, Dicky Perwira, and Melya Nanda. “Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19.” *Jurnal Visi Manajemen* 9, no. 2 (May 4, 2023): 01–07. <https://doi.org/10.56910/jvm.v9i2.277>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

- Permata Sari, Bunga, dkk. "Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM." *Owner* 6, no. 3 (July 2, 2022): 2865–74. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>.
- "PKL di wilayah kampus jember menjamur, dilema antara kebutuhan dan masalah yang ditimbulkan." Accessed May 6, 2025. <https://k-radiojember.com/artikel/pkl-di-wilayah-kampus-jember-menjamur-dilema-antara-kebutuhan-dan-masalah-yang-ditimbulkan>.
- Putri, Tasya Ananda. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus: Street Culinary Di Kawasan Car Free Night Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi)." Skripsi, Universitas Jambi, 2024.
- Rahayu, Nika Esti. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), Universitas Sebelas Maret, 2022*.
- Ramadhan, Muhammad Azhari, and Universitas Bina Darma. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang" 3, no. 2 (2020).
- Ramadhani, Anggraini Triaski, and Erna Sulistyowati. "Pengaruh intellectual capital dan implementasi good corporate governance terhadap peningkatan kinerja keuangan." *JIMEA/Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 7, no. 2 (2023).
- Rohman, Moh Taufiqur, Maheni Ika Sari, Puspitadewi Ira, and Samsuryaningrum. "Penerapan Konsep RBV (Resources Based View) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Pada Home Industry Hori Sejahtera Mie Lidi." *Journal of Business, Management and Accounting* 4 (2022). <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4050>.
- Sari, Imelda Juwita. *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual*. Yogyakarta: deepublish, 2023.
- Sari, Putu Satya Purnama. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM Se-Kecamatan Tampaksiring)," 2021.
- Setyawati, Erlinda Pudji, and Andry Irwanto. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga* 30, no. 2 (2020): 100–113. <https://doi.org/10.20473/jeba.V30I22020.100-113>.

- Sholihin, et all. *Akuntansi UMKM*. Jember: KLIK MEDIA, 2022.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- “Structural Capital.” In *Wikipedia*, August 27, 2023. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Structural_capital&oldid=1172510294.
- sudianto, Suyatni, and Mulyadi. *Manajemen Keuangan*. Trussmedia Grafika, 2022.
- Sudira, Didi. “Optimalisasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Fotokopi dan ATK Rijan Pacet: Sebuah Analisis Strategis.” *FADZAT jurnal ekonomi syariah*, 2023. <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1907>.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. bandung: Alfabeta Press, 2019.
- . *Metodologi Penelitian*. bandung: Alfabeta Press, 2020.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta Press, 2022.
- Suindari, Ni Made, and Ni Made Rai Juniariani. “Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11 (2022). <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.2020.148-154>.
- “Sumbersari, Jember.” In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, September 28, 2023. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sumbersari,_Sumbersari,_Jember&oldid=24341809.
- “Surat Al-Baqarah Ayat 275: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed April 18, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>.
- “Surat Al-Baqarah Ayat 282: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed April 23, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>.
- “Surat Yusuf Ayat 47: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed April 29, 2025. <https://quran.nu.or.id/yusuf/47>.

- Syafitri, Endang, and Irena Paramita Pramono. "Pengaruh Implementasi Intellectual Capital terhadap Keberlanjutan Usaha di Masa Pandemi | Jurnal Riset Akuntansi." *jurnal riset akuntansi*, 2022. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/1265>.
- syuhada, aminullah. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha UMKM Di Kota Sukoharjo." Skripsi, UIN Raden Mas Raid Surakarta, 2022.
- tamara, ainun. "Pengaruh Intellectual Capital dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behavior pada UMKM Kota Parepare." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2024.
- Tielung, Maria Veronika J., Merlyn Mourah Karuntu, and Reitty Lilyanny Samadi. "Pengaruh TQM Terhadap Keunggulan Bersaing Yang Dimediasi Oleh Resource-Based View Pada Perusahaan Pengolahan Ikan Di Kota Bitung." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)* 11 (2024). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.54404>.
- ully, yosephin gepi. "Pengaruh Literasi Keuangan , Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM." Universitas Teknokrat Indonesia Bandar Lampung, 2023.
- warae, ya'atulo, powell gian hartono, Yuyun Karystin Meilisa Suade, Maria C Widiastuti, Dwi Hartini Rahayu, and Georgina Maria Tinungki. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. https://www.researchgate.net/publication/383930232_buku_ajar_manajemen_keuangan.
- Werastuti, Desak Nyoman Sri, Rumanintya Lisaria Putri, and Eko Wahyono. *Pemberdayaan UMKM Berbasis Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Winarto, Wahid Wachyu Adi, and Fatimatul Falah. "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. Vol 1 No 2 (2020): JPS (Jurnal Perbankan Syariah)-October (2020).
- Yuningsih, Yuyun Yuniati, Galih Raspati, and Andi Riyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM" 7, no. 2 (2022).
- Zaniarti, Sri, Sienly Veronica, and Raden Arvi Arsyntania. "The Effect of Financial Literacy on the Sustainability of Micro, Small, and Medium, Enterprises with Access to Finance as a Mediating Variable." *The International Journal of Management Science and Business Administration* 9, no. 1

(2022): 17–31. <https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.91.1002>.

Zumaroh, Luluk. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Business Sustainability Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kabupaten Jombang.” Undergraduate, STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021. <https://repository.stiedewantara.ac.id>.



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Analisis	Rumusan Masalah
Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Business Sustainability</i> dengan <i>Financial Management</i> sebagai Variable Mediasi (Studi Empiris: Pelaku UMKM <i>Street Culinary</i> di Kecamatan Sumbersari)	1. <i>Financial Literacy</i> (Literasi keuangan) 2. <i>Intellectual Capital</i> (Modal intelektual) 3. <i>Business Sustainability</i> (Keberlanjutan Bisnis) 4. <i>Financial Management</i> (Managemen keuangan)	<i>Financial Literacy</i> a) <i>Financial Knowledge</i> b) <i>Financial Attitudes</i> c) <i>Financial Behavior</i> <i>Intellectual Capital</i> a) <i>Human Capital</i> b) <i>Structural Capital</i> c) <i>Relational Capital</i> <i>Business Sustainability</i> a) Keberlanjutan keuangan b) Keberlanjutan sosial c) Keberlanjutan lingkungan d) Inovasi dan	Data primer 	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan, yang bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis hubungan antar variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis.	Menggunakan <i>smartpls 4.0</i>	1. Apakah <i>Financial Literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Business Sustainability</i> pada UMKM <i>Street Culinary</i> di Kecamatan Sumbersari? 2. Apakah <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Business Sustainability</i> pada UMKM <i>Street Culinary</i> di Kecamatan Sumbersari? 3. Apakah <i>Financial Management</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Business Sustainability</i> pada UMKM <i>Street Culinary</i> di Kecamatan Sumbersari? 4. Apakah <i>Financial Management</i> dapat

		adaptasi <i>Financial Management</i> a) Pengelolaan Arus Kas b) Kontrol Keuangan c) Perencanaan Keuangan			memediasi pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Business Sustainability</i> pada <i>UMKM Street Culinary</i> di Kecamatan Sumbersari? 5. Apakah <i>Financial Management</i> dapat memediasi pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Business Sustainability</i> pada <i>UMKM Street Culinary</i> di Kecamatan Sumbersari?
--	--	---	--	--	--

SURAT PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firdausul Makrifah
NIM : 214105030047
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 September 2003
Alamat : Dusun Tegalan, RT/RW, 002/003, Sumber Kejayan, Kec. Mayang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Intellectual Capital* terhadap *Business Sustainability* dengan *Financial Management* sebagai Variable Mediasi Pada Pelaku UMKM *Street Culinary* di Kecamatan Sumbersari” adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar- benarnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 5 Mei 2025



Firdausul Makrifah
214105030047

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

- Nama :
1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Usia :
3. Nama usaha :
4. Jenis usaha :
- kuliner makanan
- kuliner minuman
- kuliner kombinasi (makanan dan minuman)
5. Lama usaha berjalan : <1 tahun 1-2 tahun 2-5 tahun >5 tahun
6. Status usaha :
- usaha pribadi usaha keluarga usaha dengan mitra
7. Pendidikan terakhir :
- SD SMP SMA/SMK diploma (D1D2D3) Sarjana (S1)

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda (√) dari pernyataan dibawah ini.

- 1 = TS (tidak setuju)
- 2 = KS (kurang setuju)
- 3 = N (netral)
- 4 = ST (setuju)
- 5 = SS (sangat setuju)

Financial Literacy (literasi keuangan)

No	Pertanyaan	TS	KS	N	ST	SS
1.	Saya mengetahui cara mengatur uang masuk dan keluar usaha saya					
2.	Saya merasa penting untuk					

	menyisihkan sebagian pendapatan usaha untuk tabungan.					
3.	Saya selalu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha					

Intellectual Capital (Modal Intelektual)

No	Pertanyaan	TS	KS	N	ST	SS
1.	Karyawan saya memiliki keterampilan yang cukup untuk melayani pelanggan dengan baik					
2.	Saya memiliki sistem kerja yang membantu usaha berjalan dengan lancar.					
3.	Saya memiliki pelanggan yang tetap dan loyal terhadap usaha saya.					
4.	Saya menjaga hubungan baik dengan pemasok bahan baku usaha saya					

Business Sustainability (Keberlanjutan bisnis)

No	Pertanyaan	TS	KS	N	ST	SS
1.	Saya sudah membuat rencana tertulis tentang cara menjalankan usaha saya, termasuk cara promosi, mengatur					

	uang, dan operasional sehari-hari.					
2.	Saya sering mempelajari cara kerja pesaing untuk membantu mengembangkan strategi usaha saya sendiri.					
3.	Saya tidak ragu mencoba ide baru untuk meningkatkan daya tarik produk saya.					
4.	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan tren dipasar.					

Financial Management (Manajemen Keuangan)

No	Pertanyaan	TS	KS	N	ST	SS
1.	Saya selalu memeriksa catatan pemasukan dan pengeluaran usaha.					
2.	Saya selalu mengevaluasi kondisi keuangan usaha secara berkala					
3.	Saya membuat rencana pengeluaran untuk jangka pendek dan jangka panjang					
4.	Saya mengalokasikan dana untuk pengembangan usaha di masa depan					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-*96* /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Januari 2025

Kepada Yth.

Kepala Pimpinan Kecamatan Summersari

Jl. Sriwijaya No.5, Karangrejo, Summersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Firdausul Makrifah
 NIM : 214105030047
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Financial Literacy dan Intellectual Capital Terhadap Business Sustainability dengan Financial Management sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris: Pelaku UMKM Street Culinary di Kecamatan Summersari) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



f.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SUMBERSARI
KELURAHAN SUMBERSARI**

Jl. Halmahera No 49 Jember

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 470/04/35.09.03.2002/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BHATARA PRAGUSTA, ST

NIP : 19700816 200801 1 012

Jabatan : Lurah Summersari

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FIRDAUSUL MAKRIFAH

NIM : 2141050300474

Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswi

Program Study : UIN KHAS Jember /Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa Mahasiswi yang bersangkutan diatas benar telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember terhitung dari Tgl. 04 Februari 2025 s/d 04 Maret 2025 dalam rangka Kegiatan Penelitian dengan judul : "PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY DENGAN FINANCIAL MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI EMPIRIS : PELAKU UMKM STREET CULINARY DI KELURAHAN SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI).

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sesuai sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sumbersari, 7 Mei 2025



BHATARA PRAGUSTA, ST
Penata
NIP. 19700816 200801 1 012

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

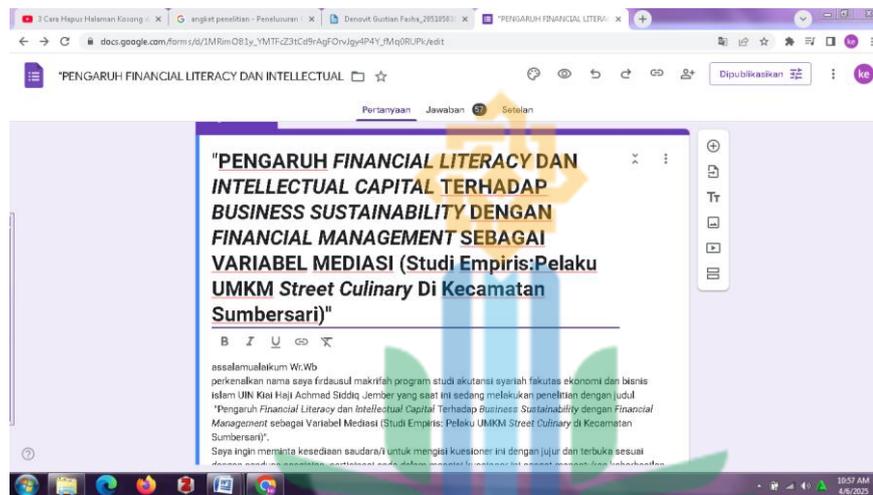
No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	30, januari 2025	Meminta tanda tangan surat izin penelitian
2	2 Februari 2025	Menyerahkan surat izin penelitian ke kantor Kecamatan Sumbersari
3	3 Februari 2025	Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden pelaku UMKM
4	27 Februari 2025	Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden pelaku UMKM
5	2 Maret 2025	Analisis data
	20 Maret 2025	Penyusunan naskah skripsi
6	7 Mei 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian



DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyebaran kuesioner via google form:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdDvFUdNISVfAzclDissdd_pWv2MnQInNmZ2o4kFe14NdpOzQ/viewform?usp=header



Penyebaran kuesioner via *offline*/ secara langsung:

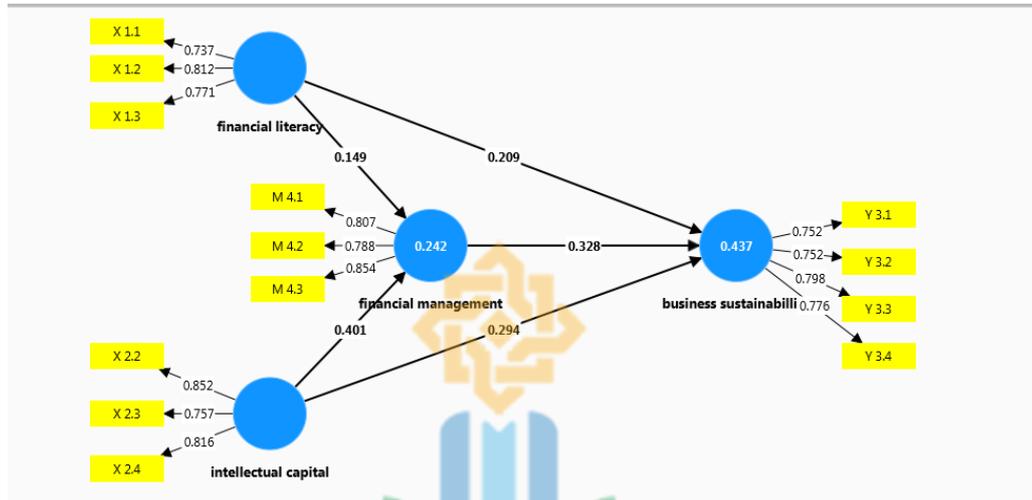




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran Hasil Olah Data SmartPLS

Uji Model Pengukuran (Outer Model)



Outer loadings - Matrix

	business sustainability	financial literacy	financial management	intellectual capital
M 4.1			0.807	
M 4.2			0.788	
M 4.3			0.854	
X 1.1		0.737		
X 1.2		0.812		
X 1.3		0.771		
X 2.2				0.852
X 2.3				0.757
X 2.4				0.816
Y 3.1	0.752			
Y 3.2	0.752			
Y 3.3	0.798			
Y 3.4	0.776			

Uji validitas diskriminan

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

	business sustainability	financial literacy	financial management	intellectual capital
business sustainability	0.770			
financial literacy	0.468	0.774		
financial management	0.539	0.346	0.817	
intellectual capital	0.553	0.494	0.474	0.809

Uji reabilitas

PLS-SEM algorithm		Construct reliability and validity - Overview			
<ul style="list-style-type: none"> ▶ Outer weights ▶ Latent variables ▶ Residuals ▼ Quality criteria <ul style="list-style-type: none"> ▶ R-square ▶ f-square ▼ Construct reliability and validity <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Overview <input type="radio"/> Cronbach's alpha - Bar chart <input type="radio"/> Composite reliability (rho_a) - Bar chart <input type="radio"/> Composite reliability (rho_c) - Bar chart <input type="radio"/> Average variance extracted (AVE) - Bar chart 		Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
	business sustainability	0.773	0.776	0.853	0.592
	financial literacy	0.666	0.674	0.817	0.599
	financial management	0.753	0.770	0.857	0.667
	intellectual capital	0.735	0.741	0.850	0.655

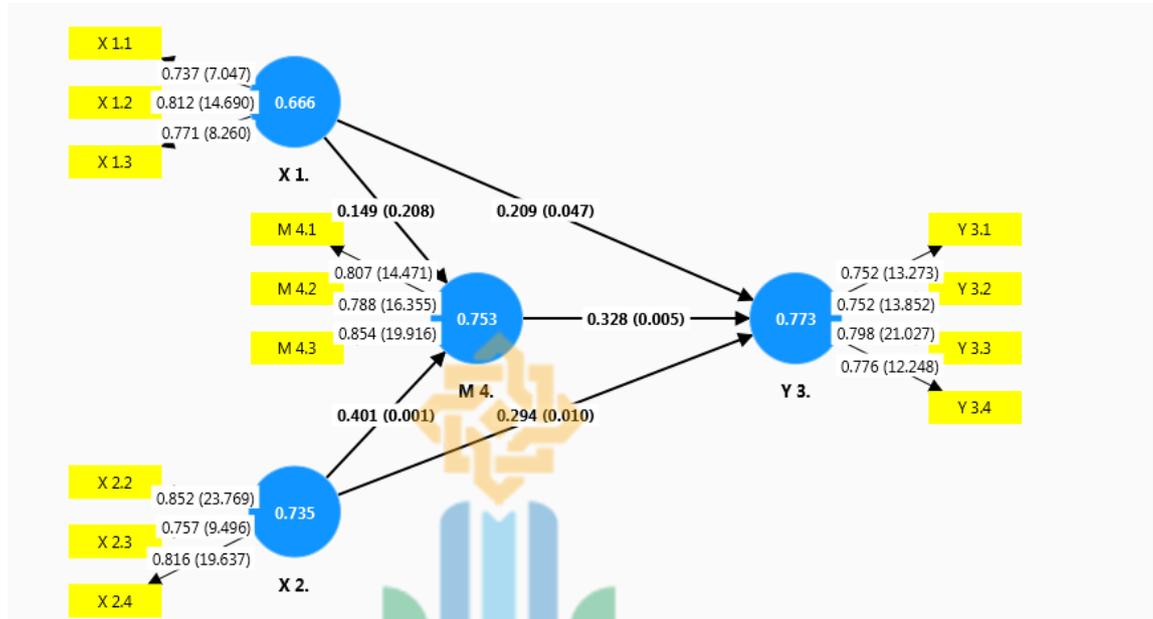
Uji Model Struktural (Inner Model)

PLS-SEM algorithm		R-square - Overview	
<ul style="list-style-type: none"> ▶ Outer weights ▶ Latent variables ▶ Residuals ▼ Quality criteria <ul style="list-style-type: none"> ▼ R-square <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Overview <input type="radio"/> R-square - Bar chart <input type="radio"/> R-square adjusted - Bar chart 		R-square	R-square adjusted
	business sustainability	0.437	0.418
	financial management	0.242	0.224

Uji Goodness Of Fit (GoF)

PLS-SEM algorithm		Construct reliability and validity - Overview			
<ul style="list-style-type: none"> ▶ Outer loadings ▶ Outer weights ▶ Latent variables ▶ Residuals ▼ Quality criteria <ul style="list-style-type: none"> ▶ R-square ▶ f-square ▼ Construct reliability and validity <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Overview <input type="radio"/> Cronbach's alpha - Bar chart <input type="radio"/> Composite reliability (rho_a) - Bar chart <input type="radio"/> Composite reliability (rho_c) - Bar chart <input type="radio"/> Average variance extracted (AVE) - Bar chart 		Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
	business sustainability	0.773	0.776	0.853	0.592
	financial literacy	0.666	0.674	0.817	0.599
	financial management	0.753	0.770	0.857	0.667
	intellectual capital	0.735	0.741	0.850	0.655

Uji Bootstrapping



1. Hasil Pengaruh langsung

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
financial literacy -> business sustainability	0.209	0.219	0.105	1.987	0.047		
financial literacy -> financial management	0.149	0.172	0.118	1.258	0.208		
financial management -> business sustainability	0.328	0.325	0.115	2.836	0.005		
intellectual capital -> business sustainability	0.294	0.299	0.114	2.580	0.010		
intellectual capital -> financial management	0.401	0.388	0.119	3.380	0.001		

2. Hasil pengaruh tidak langsung

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
intellectual capital -> financial management -> business sustainability	0.131	0.124	0.057	2.305	0.021		
financial literacy -> financial management -> business sustainability	0.049	0.053	0.043	1.127	0.260		

TABULASI DATA

No.	<i>Financial Literacy (X1)</i>			<i>Intellectual Capital (X2)</i>				<i>Business Sustainability (Y)</i>				<i>Financial Management (M)</i>			
	X 1.1	X 1.2	X 1.3	X 2.1	X 2.2	X 2.3	X 2.4	Y 3.1	Y 3.2	Y 3.3	Y 3.4	M 4.1	M 4.2	M 4.3	M 4.4
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4
2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	3
4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
6	5	5	5	3	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	4
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5
9	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
10	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
11	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
12	4	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3
13	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3
14	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3
15	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4
16	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
17	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4
18	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
19	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4
20	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
21	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5
22	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4
23	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4
24	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5

25	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
28	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4
29	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3
30	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
32	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	3	3
33	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3
34	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5
35	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5
44	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
45	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	3
46	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4
47	3	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4
48	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4
49	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
51	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4
52	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4

53	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4
54	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4
55	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
56	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4
57	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
58	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
62	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5
63	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
64	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5
65	3	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	5	5	5	1	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5
68	3	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4
69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
71	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4
72	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
73	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
74	1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
75	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
78	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
80	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5

81	3	4	5	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	
82	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
83	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	
84	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
86	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
87	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	
88	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	
89	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	
90	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	
91	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Firdausul Makrifah
 NIM : 214105030047
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Financial Literacy dan Intellectual Capital Terhadap Business Sustainability dengan Financial Management Sebagai Variabel Mediasi pada Pelaku UMKM Street Culinary di Kecamatan Sumbersari

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Mei 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 J E M B E R

Mariyah Ulfah, MEI
 NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangll, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Firdausul Makrifah

NIM : 214105030047

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 6 Mei 2025

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
 NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



BIODATA PENULIS

Nama : Firdausul Makrifah
 NIM : 214105030047
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Jember, 09 September 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Tegalan, RT/RW, 002/003,
 Sumber Kejayan, Kecamatan Mayang
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut : UIN KH Achmad Siddiq Jember
 Email : firdausulmakrifah99@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Sumber Kejayan 03 : 2009 -2015
2. SMPN 02 Mayang : 2015 - 2018
3. SMKS NURIS Jember : 2018 - 2021
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq : 2021 – 2025